

**MANAJEMEN PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN  
DI MTs MIFTAHUL HUDA RAWALO BANYUMAS**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**oleh :**

**FINA IZDOMATUSILMIA  
NIM. 1917401051**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fina Idzomatusilmia

NIM : 1917401051

Jenjang : S-1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Jurusan/ Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul "Manajemen Program Tahfidz AL-Qur'an di MTs Miftahul Huda Rawalo Banyumas " ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, dan juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 7 Juni 2023

Saya yang menyatakan



**Fina Idzomatusilmia**  
**1917401051**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

### PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

### **MANAJEMEN PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN DI MTs MIFTAHUL HUDA RAWALO BANYUMAS**

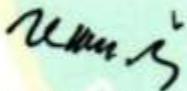
Yang disusun oleh Fina Izdomatusilimia NIM 1917401051 Jurusan Pendidikan Islam, Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada hari Kamis tanggal 21 bulan Maret 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan ( S. Pd. )** pada sidang Dewan Penguji skripsi.


Purwokerto, 01 April 2024

Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

  
**Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag.**  
NIP. 19721104 200312 1 001

  
**Sutrimo Purnomo, M.Pd.**  
NIP. 19920108 201903 1 015

Penguji Utama,

  
**Dr. Abu Dharin, M. Pd.**  
NIP. 19741202 201101 1 001

Mengetahui :

Ketua Jurusan Pendidikan Islam



  
**Dr. M. Misbah, M. Ag**  
NIP. 19741116 200312 1 001

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Fina Idzomatusilmia

Lamp : -

Kepada Yth.

Dekan FTIK UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
di Purwokerto

*Assalamu'alaikum wr.wb*

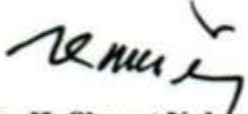
Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Fina Idzomatusilmia  
NIM : 1917401051  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : Manajemen Program Tahfidz AL-Qur'an di MTs Miftahul Huda  
Rawalo Banyumas

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Demikian, atas perhatian Bapak saya mengucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Purwokerto, 7 Juni 2023  
Pembimbing

  
**Dr. H. Slamet Yahya, M.Ag.**  
NIP 19721104200311003

## ABSTRAK

### **Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an di MTs Miftahul Huda Rawalo Banyumas**

Oleh  
Fina Izdomatusilimia  
1917401051

Pelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an di MTs Miftahul Huda Rawalo Banyumas dan untuk mengetahui lebih lanjut. Metode yang dipergunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi dan wawancara. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Narasumber berasal dari kepala MTs koordinator program tahfidz Al-Qur'an, pengampu, dan anak didik MTs Miftahul Huda Rawalo. Berdasarkan data hasil observasi yang dilakukan di MTs Miftahul Huda, diketahui bahwa bahwa proses pelaksanaan dan evaluasi masih belum sempurna. Namun, adanya evaluasi membuat pihak penanggung jawab program mampu melihat kendala apa saja yang terjadi dalam pelaksanaan sehingga pihak madrasah mampu mengupayakan mengupayakan perbaikan dalam meningkatkan kualitas pelyanan terhadap program Tahfidz Al-Qur'an. Dalam upaya untuk meningkatkan kualitas mutu program Tahfidz di MTs Miftahul Huda, maka disarankan kepada lembaga untuk lebih memperbaiki program tahfidz dengan lebih baik dengan lebih baik dan sesuai dengan aturan dan teori yang ada. Berdasarkan uraian tersebut bahwa program Tahfidz Al-Qur'an di MTs Miftahul Huda Rawalo sudah di dilaksanakan dengan memenuhi 4 fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi.

**Kata Kunci : *Manajemen, Program Tahfidz Al-Qur'an.***

## ABSTRACT

Management of the Tahfidz Al-Qur'an Program at MTs Miftahul Huda Rawalo  
Banyumas

By

Fina Izdomatusilmia

1917401051

This research aims to describe the Management of the Tahfidz Al-Qur'an Program at MTs Miftahul Huda Rawalo Banyumas and to find out more. The method used is descriptive qualitative, with data collection techniques through observation, documentation and interviews. Data analysis was carried out by data reduction, data presentation and drawing conclusions. The resource persons came from the head of MTs, coordinator of the tahfidz Al-Qur'an program, teachers, and students of MTs Miftahul Huda Rawalo. Based on data from observations carried out at MTs Miftahul Huda, it is known that the implementation and evaluation process is still not perfect. However, the evaluation allows the party responsible for the program to be able to see what obstacles occur in implementation so that the madrasah is able to make efforts to make improvements in improving the quality of service for the Tahfidz Al-Qur'an program. In an effort to improve the quality of the Tahfidz program at MTs Miftahul Huda, it is recommended that institutions further improve the Tahfidz program better and in accordance with existing rules and theories. Based on this description, the Tahfidz Al-Qur'an program at MTs Miftahul Huda Rawalo has been implemented by fulfilling 4 management functions, namely planning, organizing, implementing and evaluating.

**Keywords:** *Management, Tahfidz Al-Qur'an Program.*

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor 158 tahun 1987 Nomor 0543 b/U/1987 tanggal 10 September 1987 tentang pedoman transliterasi Arab-Latin dengan beberapa penyesuaian menjadi berikut:

### 1. Konsonan

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Nama                        |
|------------|------|--------------------|-----------------------------|
| ا          | alif | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan          |
| ب          | ba   | B                  | be                          |
| ت          | ta   | T                  | te                          |
| ث          | ša   | š                  | es (dengan titik di atas)   |
| ج          | jim  | J                  | je                          |
| ح          | ḥa   | ḥ                  | ha (dengan titik di bawah)  |
| خ          | kha  | Kh                 | ka dan ha                   |
| د          | dal  | D                  | de                          |
| ذ          | zal  | Ẓ                  | zet (dengan titik di atas)  |
| ر          | ra   | R                  | er                          |
| ز          | za   | Z                  | zet                         |
| س          | sin  | S                  | es                          |
| ش          | syin | Sy                 | es dan ye                   |
| ص          | ṣad  | ṣ                  | es (dengan titik di bawah)  |
| ض          | ḍad  | ḍ                  | de (dengan titik di bawah)  |
| ط          | ṭa   | ṭ                  | te (dengan titik di bawah)  |
| ظ          | ẓa   | ẓ                  | zet (dengan titik di bawah) |

|   |        |            |                      |
|---|--------|------------|----------------------|
| ع | 'ain   | .... '.... | koma terbalik keatas |
| غ | gain   | G          | Ge                   |
| ف | fa     | F          | Ef                   |
| ق | qaf    | Q          | Ki                   |
| ك | kaf    | K          | Ka                   |
| ل | lam    | L          | El                   |
| م | mim    | M          | Em                   |
| ن | nun    | N          | En                   |
| و | wawu   | W          | We                   |
| ه | ha     | H          | Ha                   |
| ء | hamzah | '          | Apostrof             |
| ي | ya     | Y          | Ye                   |

## 2. Vokal

### 1) Vokal tunggal (monoftong)

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama   | Huruf latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
| ـَ    | fathah | A           | A    |
| ـِ    | Kasrah | I           | I    |
| ـُ    | damah  | U           | U    |

Contoh: كَتَبَ - *kataba*      يَذْهَبُ - *yažhabu*

فَعَلَ - *fa'ala*      سَعِلَ - *su'ila*

### 2) Vokal rangkap (diftong)

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:



| Tanda dan Huruf | Nama                          | Gabungan Huruf | Nama    |
|-----------------|-------------------------------|----------------|---------|
| ي + َ           | <i>Fathah</i> dan <i>ya</i>   | <i>Ai</i>      | a dan i |
| و + َ           | <i>Fathah</i> dan <i>wawu</i> | <i>Au</i>      | a dan u |

Contoh: كَيْفَ – *kaifa*

هَوْلٌ – *hauļa*

### 3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Tanda dan Huruf | Nama                          | Huruf dan Tanda | Nama                |
|-----------------|-------------------------------|-----------------|---------------------|
| ا...            | <i>fathah</i> dan <i>alif</i> | <i>Ā</i>        | a dan garis di atas |
| ي...            | <i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>   | <i>Ī</i>        | i dan garis di atas |
| و...            | <i>ḍamah</i> dan <i>wawu</i>  | <i>Ū</i>        | u dan garis di atas |

Contoh:

قَالَ - *qāla*

قِيلَ - *qīla*

رَمَى - *ramā*

يَقُولُ - *yaqūlu*

### 4. Ta Marbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua:

1) *Ta marbūṭah* hidup

*ta marbūṭah* yang hidup atau mendapatkan *ḥarakatfathah*, *kasrah* dan *ḍammah*, transliterasinya adalah /t/.

2) *Ta marbūṭah* mati

*Ta marbūṭah* yang mati atau mendapat ḥarakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

- 3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *tamarbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

contoh:

|                 |                                   |
|-----------------|-----------------------------------|
| روضة الأطفال    | : <i>Rauḍah al-Atfāl</i>          |
| المدينة المنورة | : <i>al-Madīnah al-Munawwarah</i> |
| طلحة            | : <i>Talḥah</i>                   |

#### 5. *Syaddah* (*tasydid*)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

رَبَّنَا - *rabbānā*

نَزَّلَ - *nazzala*

#### 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya: Baik diikuti huruf

*syamsiyyah* maupun huruf *qamariyyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung atau hubung.

Contoh:

الرجل - al-rajulu

القلم - al-qalamu

## 7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrop. Namun itu, hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila Hamzah itu terletak di awal kata, ia dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

|                  |          |                   |
|------------------|----------|-------------------|
| Hamzah di awal   | أكل      | <i>Akala</i>      |
| Hamzah di tengah | تأخذون   | <i>ta'khuzūna</i> |
| Hamzah di akhir  | النَّوْء | <i>an-nau'u</i>   |

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dua cara; bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan. Namun penulis memilih penulisan kata ini dengan perkata.

Contoh:

وان الله هو خير الرازقين : *wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn*

فاوفوا الكيل والميزان : *fa aufū al-kaila waal-mīzan*

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan arab huruf kapital tidak dikenal, transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri tersebut, bukan huru fawal kata sandang.

Contoh:

وما محمد الا رسول                   : *Wa mā Muḥammadun illā rasūl.*  
ولقد راه بالافق المبين           : *Wa laqad raāhu bi al-ulfuq al-mubīn*



## MOTTO

وَأَنْ يَكُونَ نَافِعًا بِعِلْمِهِ \* مَنْ اِعْتَنَى بِحِفْظِهِ وَفَهَمِهِ

Semoga mendapat manfaat ilmunya ∞ Orang yang sungguh menghafalmemahaminya.

Al-‘Imrithi<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup>Kitab Al-‘Imrithi Bab Muqoddimah Bait Ke-19

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini di persembahkan untuk Bapak dan Ibu tercinta yang telah Merawat serta mendidik dengan tulus, memberikan dukungan tanpa ragu dan kepada almamater Universitas Islam Negeri UINProf. K. H. SaifuddinZuhri Purwokerto



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrohim*

Ucapan syukur tak henti-hentinya kita panjatkan kepada Allah SWT atas berlimpahnya Rahmat dan hidaya-Nya sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini dan menyelesaikan tugas akhir sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata atau (S1) pada Universitas Negeri UINProf. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Karya ilmiah berupa skripsi ini berjudul “Manajemen Program Tahfidz AL-Qur’an di MTs Miftahul Huda Rawalo Banyumas”.

Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW yang menjadi teladan yang baik seluruh umat islam, kepada keluarganya yang amanah , para sahabat, dan umatnya yang selalu istiqomah menjalankan syariat untuk mendapatkan syafaat di yaumul qiyamah.

Hambatan serta kesulitan yang di alami penulis selama menyelesaikan skripsi ini terasa ringan karena berkat pertolongan dan petunjuk dari Allah SWT juga berkat motivasi serta bantuan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Maka dari itu izinkan penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., selaku selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Dr. Suparjo MA., selalu Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Dr. Nurfuadi, M. Pd. I., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Prof. Dr. Subur, M. Ag. selaku wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri UINProf. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Dr. Misbah, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
6. Novi Mulyani., M. Pd.I selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam UniversitasIslam Negeri UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

7. Sutrimo Purnomo, M. Pd. selaku selaku Koordinator Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
8. Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag. selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan tenaganya dalam memberikan arahan pembuatan skripsi sehingga penelitian ini bisa terselesaikan dengan baik.
9. Bapak Mahrus Sidqy dan Ibu Septi maftuhah yang telah meluangkan waktunya untuk memberi waktu selama penelitian skripsi
10. Bapak .H. Tho'at Hidayat dan Ibu Hj. Istiqomah selaku bapak dan ibu saya terimakasih berkat doa dan restunya yang ikhlas dalam mendidik, merawat, memberikan dukungan dan segalanya.
11. Mba Hesti S. SI dan mba Imas Safitri S. Pd. yang selalu siap sedia membantu serta mendengarkan keluh kesah penelitian dalam penyelesaian skripsi, terimakasih selalu memberikan semangat serta motivasi kepada peneliti
12. Suami saya yaitu Dien Tajul Arifin dan keluarga besar penulis
13. Semua pihak yang sudah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat di sebutkan satu persatu.

Penulis berharap semoga dengan terselesainya skripsi ini dapat bermanfaat baik kepada penulis , civitas akademik dan para pembaca umumnya. Aamiin.

Purwokerto,  
Penulis,



**Eina Idzomatusilmia**  
**1917401051**



## DAFTAR ISI

|  |      |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL .....                          | i    |
| PERNYATAAN KEASLIAN .....                    | ii   |
| LEMBAR PENGESAHAN .....                      | iii  |
| NOTA DINAS PEMBIMBING.....                   | iv   |
| ABSTRAK .....                                | v    |
| ABSTRACT .....                               | vi   |
| PEDOMAN TRANSLITERASI .....                  | vii  |
| MOTTO .....                                  | xiii |
| PERSEMBAHAN.....                             | xiv  |
| KATA PENGANTAR.....                          | xv   |
| DAFTAR ISI.....                              | xvii |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                         | xix  |
| <b>BAB I : PENDAHULUAN</b>                   |      |
| A. Latar Belakang Masalah .....              | 1    |
| B. Definisi Konseptual .....                 | 4    |
| C. Rumusan Masalah.....                      | 6    |
| D. Tujuan dan Manfaat .....                  | 6    |
| E. Kajian Pustaka .....                      | 7    |
| F. Sistematika Pembahasan.....               | 9    |
| <b>BAB II : LANDASAN TEORI</b>               |      |
| A. Kerangka Konseptual.....                  | 11   |
| 1. Manajemen Program .....                   | 11   |
| a. Perencanaan ( <i>planning</i> ) .....     | 13   |
| b. Pelaksanaan ( <i>actuating</i> ).....     | 13   |
| c. Fungsi pengendalian .....                 | 14   |
| 2. Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an ..... | 15   |
| a. Program Tahfidz Al-Qur'an.....            | 15   |
| b. Pengertian Tahfidz Al-Qur'an .....        | 18   |
| <b>BAB III : METODOLOGI PENELITIAN</b>       |      |
| A. Jenis Penelitian .....                    | 21   |

|  |    |
|--|----|
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....   | 21 |
| C. Subjek dan Objek Penelitian.....  | 22 |
| D. Metode Pengumpulan Data.....  | 23 |
| E. Metode Analisis Data.....   | 26 |
| <b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>  |    |
| A. Penyajian Data .....  | 29 |
| 1. Sekilas Tentang MTs Miftahul Huda Rawalo .....  | 29 |
| 2. Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an di MTs<br>Miftahul Huda Rawalo.....   | 33 |
| B. Hasil Analisis .....  | 47 |
| i. Tindak Lanjut.....  | 47 |
| ii. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan<br>Program Tahfidz Al-Qur'an Pada Anak Didik di MTs<br>Miftahul Huda Rawalo..... | 48 |
| C. Analisis Data.....  | 52 |
| <b>BAB V : PENUTUP</b>   |    |
| A. Kesimpulan .....  | 57 |
| B. Keterbatasan Penelitian.....  | 61 |
| C. Saran .....   | 61 |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>  |    |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>   |    |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>  |    |

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pedoman Wawancara
- Lampiran 2. Transkrip Wawancara
- Lampiran 3. Dokumentasi Foto Penelitian



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Jika kita lihat dari pernyataan ini maka sangat penting bagi sekolah untuk memperhatikan kualitas karena keberhasilan sekolah dalam membentuk peserta yang berkualitas akan mempengaruhi kualitas pendidikan secara nasional. Seperti yang dikemukakan oleh Agus Supriyono “suatu sekolah yang akan dikembangkan untuk mencapai keunggulan dalam proses dan hasil pendidikan akan mampu memberikan sumbangsi yang besar bagi perkembangan dan kemajuan pendidikan disuatu negara”.<sup>2</sup>

Munculnya berbagai jenis dan model sekolah diakhir-akhir ini merupakan sebuah solusi dan kritisnya keadaan pendidikan indonesia, dimana sekolah-sekolah ini memunculkan nuansa yang berbeda dengan sekolah-sekolah yang telah ada sebelumnya, salah satunya adalah Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Rawalo Banyumas, di madrasah ini menawarkan nuansa pendidikan berbasis Islam, dengan visi dan misinya adalah menjadi sekolah unggul (*the excellent school*) dalam beribadah, berakhlakul karimah, berprestasi dan terampil sekaligus pelopor pembentukan generasi Qur’ani di Kabupaten Banyumas. Sebagai wujud pelaksanaan dari misi tersebut terdapat beberapa indikator dari masing-masing misi antaranya adalah memotivasi dengan istiqomahnya dalam membaca Al-Qur’an.

Madrasah berusaha untuk selalu mendapat kepercayaan dan terus berprestasi menuju kemajuan, madrasah selalu berupaya untuk mencetak generasi MTs Miftahul Huda yang mampu berkompetisi di jenjang selanjutnya, sehingga madrasah adanya dengan melahirkan program unggulan, kompetisi sebagai tantangan dan mengatasi persoalan di MTs Miftahul Huda yang masih kurangnya sarana prasarana dan sumber daya,

---

<sup>2</sup>Agus Supriyono, “Penyelenggaraan Kelas Unggulan di SMA Negeri 2 Ngawi”, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2009), hlm. 13.

menjadi kekuatan yang melahirkan keunggulan. Dari pihak kepala sekolah pun menjelaskan bahwa terus berupaya memaksimalkan potensi kekuatan dengan penuh kesungguhan disertai kreatifitas agar dapat memunculkan keunggulan. Mengingatnya makin kuatnya santri sebagai basis madrasah, maka orientasi madrasah harus benar-benar menjadi bagian dari pengembangan pesantren atau dalam bahasa para kesepuhan yayasan "*Madrasah Niku Empere Pesantren*".<sup>3</sup>

Pada saat yang sama madrasah adalah lembaga pendidikan formal yang input proses dan outputnya ada aturan dan standarnya. Saat ini kebutuhan dalam pengajaran Al-Qur'an perlu ditingkatkan karena dalam sebuah hadist yang diriwayatkan oleh Bukhori dan muslim menyebutkan "sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an".

Pondok pesantren Miftahul Huda yang berada di desa pesawahan kecamatan rawalo kab. Banyumas adalah wadah untuk melahirkan seorang yang hafidz Qur'an. Konsep arsitektur kebudayaan Islam pada pondok pesantren tersebut terencana dengan baik dan bisa menyimbolkan suasana yang khas dengan aturan dan kaidah-kaidah hukum Islam.

Begitupula seorang yang menjadi pengajar Al-Qur'an juga tidaklah mudah, akan tetapi tergantung dengan peserta didik atau santri yang diajar. Karena banyak faktor dalam menghafal Al-Qur'an. Jadi, tidaklah mudah untuk melahirkan seorang hafidz Qur'an. Dalam proses mendidik hafidz qur'an perlu adanya strategi didalamnya sebab jika tidak adanya strategi, maka akan tidak mudah dikondisikan atau tidak teratur dalam proses menghafal.

Strategi merupakan pola atau rencana yang mengintegrasikan tujuan pokok, kebijakan, dan rangkaian tindakan suatu organisasi ke dalam suatu kesatuan yang kohesif (melekat antara yang satu dengan terpadu). Strategi mengacu pada formulasi misi, tujuan dan dasar organisasi, strategi-strategi program dan kebijakan untuk mencapainya serta metode yang

---

<sup>3</sup> <http://banyumas.kemenag.go.id/tahfidz-bil-ghoib-30-juz-lahirkan-prestasi-siswa-mts-mida-rawalo/>, diakses 9 Mei 2011, pukul 09.30.

diperlukan untuk memastikan bahwa strategi yang diimplementasikan untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi.

Karena problematika moralitas pelajar menjadi persoalan yang belum ada jawabannya secara tuntas di mana pelajar yang menjadi subjek penelitian memiliki latar belakang sekolah umum saja, oleh karena itu bagaimana cara mendidik siswa siswi MTs Miftahul Huda Rawalo dalam menyierusi suatu program yang di situ tadinya tidak bisa baca tulis Al-Qur'an sampai-sampai bisa mengkhatamkan 30 juz selama 3 tahun dengan beriringan proses kegiatan belajar di bangku Madrasah Tsanawiyah. Kemudian dari sisi tersebut banyak siswa-siswi sekarang yang bersekolah lulus hanya unggul dalam ilmu umum saja, berbeda kali ini yang bertujuan dalam mengembangkan peserta didiknya adalah terwujudnya generasi unggul yang berbasis sains Al-Qur'an.

Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas, menyelenggarakan proses pembelajaran yang berbasis IPTEK (Ilmu Pengetahuan Teknologi) dan IMTAQ (Iman dan Taqwa) secara proposional, mengkaji ilmu Al-Qur'an secara mendalam bagi peserta didik. Menyelenggarakan proses Diklat (Pendidikan dan Latihan) yang berbasis pada profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan, menyelenggarakan tata kelola Madrasah yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel adapun tujuan-tujuan di Madrasah Tsanawiyah tersebut, mengoptimalkan pembelajaran dan bimbingan peserta didik meningkatkan layanan dan mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat peserta didik.

Membangun perilaku religius, Akhlaqul Karimah dengan semangat nilai-nilai pesantren meningkatkan prestasi lulusan peserta didik. Selain itu para peserta didik juga wajib tinggal di pesantren. Dengan demikian siswa-siswi dapat terpantau jelas akan kegiatan kesehariannya. Karena, program tahfidz di MTs Miftahul Huda Rawalo harus genap selesai di kelas IX pada saat kelulusan berlangsung. Pada acara pelepasan siswa-siswi kelas IX pun acara pelepasan tersebut sampai dihadiri kepala kantor kemenag banyumas karena telah memwisuda Al-Qur'an pada tingkat peserta didik di Madrasah

Tsanawiyah Miftahul Huda Rawalo.<sup>4</sup>

Oleh karena itu, di lembaga tersebut selalu diasah dalam potensi menghafal dan pengampu hafidz Al-Qur'an mengajari peserta didik yang mengikuti program tahfiz Al-Qur'an agar bisa mengatur waktu antara kegiatan pesantren dan sekolah yang tetap fokus dalam menghafal ayat Al-Qur'an yang nantinya harus selalu siap dalam menyetorkan ayat-ayatnya. Alasan dari pada itu, madrasah sendiri adalah pelopor generasi Qur'ani yang menjadi contoh dalam melestarikan nuansa Qur'ani di dalam kehidupan sehari-hari.

## **B. Definisi Konseptual**

Sebelum penelitian ini dilanjutkan oleh peneliti, maka dari itu peneliti akan menerangkan terlebih dahulu mengenai berbagai kata yang peneliti gunakan dalam judul penelitian dengan maksud untuk menghindari kesalahpahaman dalam penggunaan dan pemaknaan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Hal ini juga dilakukan untuk memastikan bahwa pemahaman terhadap permasalahan yang dibahas dalam penelitian tersebut tidak mengalami kesalahan. Oleh karena itu, peneliti akan memberikan klarifikasi terlebih dahulu mengenai istilah-istilah yang akan digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

### **1. Manajemen Program**

Manajemen program bisa dijelaskan sebagai proses perencanaan dan pengorganisasian sumber daya manusia dan sumber daya lainnya dalam implementasi kebijakan tertentu dengan tujuan mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Proses ini melibatkan pembagian tugas dalam jangka waktu yang panjang dalam suatu organisasi yang mengikut sertakan banyak individu.<sup>5</sup> Manajemen program juga bisa dijelaskan sebagai serangkaian kegiatan yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian terhadap aktivitas anggota dan sumber daya manusia

---

<sup>4</sup>Wawancara dengan Kepala Madrasah, 27 Januari 2023 di MTs Miftahul Huda Rawalo.

<sup>5</sup>Yaya Suryana, Dian, Siti Nuraeni, "Manajemen Program Tahfiz Qur'an", *Jurnal Isema*, Vol. 3, No. 2, Desember 2018, hlm. 223.

lainya. Tujuan utamanya adalah mencapai tujuan organisasi yang efektif dan efisien.<sup>6</sup> Setelah menelaah berbagai pengertian diatas, kesimpulan yang dapat ditarik adalah bahwa manajemen program adalah kegiatan pengelolaan dan pengaturan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya, dalam suatu organisasi atau lembaga dengan tujuan untuk mencapai tujuan program yang telah direncanakan oleh lembaga tersebut yang efektif dan efisien.

## 2. Hafidz Al-Qur'an

Kemudian kata-kata hafiz Al-Qur'an memang tidak asing disetiap telinga orang, hafidz Qur'an diberikan kepada orang yang hafal Al-Qur'an. Sedangkan orang yang sedang proses menghafalkan Al-Qur'an adalah tahfidz Al-Qur'an. Dalam menghafal Qur'an yang sangat menentukan keberhasilan dalam menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam menghafal Al-Qur'an sangat penting untuk digunakan, karena tanpa menggunakan cara yang baik, hafalan tidak akan berjalan maksimal. Sebuah cara dikatakan baik dan efektif manakala bisa mengantarkan kepada tujuan yang dimaksud. Begitupun dalam menghafal Al-Qur'an yang baik akan berpengaruh kuat terhadap proses hifzul Qur'an (penghafal Al-Qur'an) sehingga tercipta keberhasilan dalam menghafal Al-Qur'an. Makin baik sebuah cara, makin efektif pula fungsinya sebagai alat pencapaian tujuan.

## 3. MTs Miftahul Huda Rawalo

MTs Miftahul Huda Rawalo adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang MTs di pesawahan, kecamatan Rawalo, Kabupaten Banyumas Jawa tengah. Dalam menjalankan kegiatannya, MTs Miftahul Huda berada dibawah naungan kementerian agama. MTs Miftahul Huda dikatakan memiliki akreditasi A, berdasarkan sertifikat 165/BAPSM/XI/2017. Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an adalah, wadah siswa yang dicetak oleh pondok pesantren untuk menyalurkan minat mulia sebagai

---

<sup>6</sup>Abdul Hamid, Manajemen Program ADP (Amil Defelopment Program) Pada Lembaga IMZ, Skripsi, (Jakarta: Jurusan Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2013).



penghafal Al-Qur'an yang sesuai dengan pengajaran kaidah bacaan Al-Qur'an.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan tadi, maka rumusan masalah yang penulis angkat yaitu: “Bagaimana Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an di MTs Miftahul Huda Rawalo”. Dengan adanya Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an maka akan tumbuhlah cikal bakal generasi penerus sebagai pengajar Al-Qur'an yang sesuai dengan pengajaran kaidah bacaan Al-Qur'an.

### **D. Tujuan dan Manfaat**

#### **1. Tujuan penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis manajemen yang diterapkan oleh Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda dalam menciptakan hafidz Al-Qur'an.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi dan deskripsi nyata di lapangan tentang Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an di MTs Miftahul Huda Rawalo Banyumas. maka dari itu, peneliti juga di harapkan bisa memberikan baik secara teori maupun praktik.

- a. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan agar dapat dijadikan sebagai bahan kajian yang mendalam dan mengembangkan konsep-konsep atau teori tentang manajemen tahfidz Al-Qur'an di MTs Miftahul Huda.
- b. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau informasi mengenai Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an di MTs Miftahul Huda Rawalo. Adapun beberapa manfaat dari teori praktik antara lain:

1) Bagi peneliti

Penelitian ini bisa menambah ilmu pengetahuan dalam melakukan strategi dalam melakukan program unggulan di sekolah lembaga pendidikan.

2) Bagi kepala sekolah

Penelitian ini dapat memberikan masukan bagi kepala sekolah dalam mensukseskan adanya Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an di MTs Miftahul Huda.

3) Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru sebagai bahan pengoreksi atau bahan evaluasi terkait strategi dalam mencapai tujuan di lembaga pendidikan agar lebih maksimal.

4) Bagi peneliti berikutnya

Penelitian ini bisa dijadikan masukan bagi mahasiswa prodi manajemen pendidikan Islam yang nantinya ingin meneliti tentang Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an di MTs Miftahul Huda Rawalo Banyumas.

## E. Kajian pustaka

Agar bisa memahami lebih lanjut tentang penelitian yang berjudul "Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an di MTs Miftahul Huda Rawalo Banyumas" ini, maka penulis melakukan kajian terhadap sumber yang terkait dengan permasalahan yang peneliti kaji, diantaranya adalah: Pertama penelitian ini ditulis oleh skripsi Lailatul Badriyah tahun 2017 yang mempunyai kesamaan yaitu sama-sama membahas tentang bagaimana cara menergetkan hatam Al-Qur'an dengan manajemen yang tidak dihafalkan.<sup>7</sup>

Praktik hataman di hotel grasia di laksanakan pada hari Kamis malam Minggu kedua setelah sholat Maghrib berjamaah lalu pembagian pembacaan juz per orang. Setelah kegiatan khataman usai, diakhiri do'a bersama yang

---

<sup>7</sup>Zaenab Laelatul Badriyah, "Praktik Khatam Al-Qur'an di Hotel Grasia", (Tangerang: Universitas Islam Negeri, 2018), hlm. 51.

dipimpin oleh salah seorang ustadz dari pondok pesantren yang diundang kemudian sholat isya berjamaah dan terakhir menyantap menu makanan malam yang telah disediakan oleh pihak hotel bagi partisipan hataman Al-Qur'an. Sedangkan dalam perbedaannya adalah menghtamkan dengan metode *binadzri* (*membaca Al-Qur'an yang dibaca*), yang berkaitan dengan judul ialah menghatamkan dengan metode *bil-gho'ib* (*menghafalkan Al-Qur'an*). Penelitian kedua yang ditulis oleh skripsi Rahmad Zuniawan tahun 1994 mempunyai kesamaan yaitu sama-sama membahas tentang bagaimana belajar Al-Qur'an dengan beriringan kegiatan belajar di lembaga sekolah.<sup>8</sup>

Dalam ucapannya, hampir semua orang mengikuti pendidikan, salah satu bagian penting adalah pembelajaran. Dari proses pembelajaran adalah kemampuan peserta didik memproduksi hasil belajarnya. Perbedaan antara skripsi tersebut dengan yang berkaitan dengan judul adalah berbeda metode dalam mempelajari Al-Qur'an yang diskripsi tersebut dengan mempelajari ilmu-ilmu dan makna-makna dalam Al-Qur'an seedangkan yang berkaitan dengan judul yaitu proses dalam menghafal Al-Qur'an. Penelitian ketiga, yang ditulis oleh Laylayun Naqiyah pada tahun 2021 ada kesamaan yaitu sama-sama membahas strategi dalam program unggulan di lembaga sekolah. Dalam ucapannya, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar Al-Qur'an siswa-siswi di MTs Lampakau.<sup>9</sup>

Jadi Seorang pendidik dalam proses pembelajaran mengharapkan peserta didiknya bersungguh-sungguh dalam belajar, terutama dalam belajar Al-Qur'an. Peserta didik mampu membaca Al-Qur'an dengan benar dan tartil mampu membedakan huruf serta makhraj atau letak keluarnya suara dan mengetahui bacaan-bacaan yang ada. Perbedaan antara skripsi tersebut dengan judul skripsi ialah membaca dalam pelafalan yang tartil tanpa harus dihafal dalam ayat-ayat Al-Qur'an. Penelitian keempat yang ditulis pada

---

<sup>8</sup>Rahmad Zuniawan, "Minat Peserta Didik Dalam Belajar Al-Qur'an di MTs Muhammadiyah Kota Bengkulu" (Bengkulu: IAIN Bangkulu, 1994).

<sup>9</sup>Lailatun Naqiyah, "Srtategi Guru Dalam Pembelajaran Al-Qur'an pada MTs Rifa'iyah Wonokerto" (Jakarta: Institut Ilmu Al-Qur'an, 2021), hlm. 40.

skripsi Ahmad Zaki tahun 2018 pada penelitian ini ada kesamaan yaitu sama-sama mempunyai program unggulan menciptakan generasi Qur'ani.<sup>10</sup>

Dalam skripsi ini terdapat perbedaan dalam cara yang dijalankan yaitu, tidak terdapat unggulan dalam suatu lembaga namun mengunggulkan dalam kotanya dengan menciptakan generasi Qur'ani.

Dari keempat pustaka di atas terdapat persamaan antara peneliti yang akan penulis lakukan dengan ke empat pustaka tersebut, yaitu sama-sama mengkaji tentang strategi. Adapun perbedaan dengan penelitian yang penulis akan lakukan adalah mengenai lokasi penelitian dan objek penelitiannya. Dapat diambil kesimpulan bahwasanya tidak ada satupun skripsi yang sama persis dengan penelitian yang penulis akan lakukan yaitu tentang Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an di MTs Miftahul Huda Rawalo Banyumas.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Agar menghasilkan peneliti yang baik dan sistematis, maka Penelitian ini perlu dikembangkan per bab supaya bisa memberikan pemahaman lebih mudah kepada pembaca. Penelitian ini di bagi menjadi lima bab.

Bab pertama berisi tentang pendahuluan, yang meliputi latar belakang Maslaah, rumusan masalah, ujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi tentang landasan teori dan kajian pustaka. Landasan teori yang berkaitan dengan Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an yang membahas tentang: pengertian Manajemen, Program Tahfidz Al- Qur'an.

Bab ketiga berisi tentang metode Penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab keempat berisi tentang gambaran umum sekolahan MTs Miftahul Huda Rawalo Banyumas, penyajian data dan analisis data mengenai Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an di MTs Miftahul Huda Rawalo dalam

---

<sup>10</sup>Ahmad Zaki, "Upaya Madrasah Ulumul Qur'an dalam Mencetak Generasi Qur'ani"(Langsa: UIN Sumatera Utara, 2018), hlm. 35.

proses mengadakan unggulan peserta didiknya.

Bab kelima berisi tentang kesimpulan yang diambil dari penelitian ini, saran-saran yang ditujukan oleh pihak yang terkait dan kata penutup. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Konseptual

##### 1. Manajemen Program

Manajemen program adalah kombinasi dari ilmu dan seni yang terlibat dalam pengaturan penggunaan sumber daya manusia dan sumber daya lainya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu yang telah direncanakan. Manajemen juga dapat dijelaskan sebagai pencapaian tujuan organisasi melalui pendekatan yang efektif dan efisien melalui perencanaan, pengorganisasian dan pengawasan terhadap sumber daya yang ada dalam organisasi.<sup>11</sup> Menurut Robbert L. Trewathn dan M. Gene Newport Manajemen adalah: “*Manajemen Consists of processes, among other planing, organizing, actuaiting, and supervising activites deep organization reach objectiv related to human resources nature affectively an efficiently.*” Maksudnya adalah manajemen melibatkan beberapa proses yang mencakup perencanaan, pergerakan, pengorganisasian, dan pengawasan terkait dengan aktifitas organisasi, dengan tujuan mencapai efektifitas dan efisien dalam pengelolaan sumber daya manusia dan alam.<sup>12</sup>

Menurut pandang Ronald, Manajemen program melibatkan kemampuan untuk mencapai hasil dengan melibatkan kemampuan untuk mencapai hasil dengan melibatkan sekelompok orang dalam rangka mencapai tujuan yang telah di tetapkan. Dalam perpektif ini, perlu ada penetapan tujuan sebelum melibatkan individu yang memiliki kemampuan dan keahlian untuk mencapai tujuan tersebut.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup>Delf Indra, “Pelaksanaan Manajemen Program Gerakan Masyarakat Magrib Mengaji di Provinsi Sumatra Barat (Studi Komparatif di Tiiga Daerah)”, *Jurnal Al-Fikrah*, Vol. 11, No. 2, 2014, hlm. 104.

<sup>12</sup>Poetri Leh, Aria Pakpahan dan Umi Habibah, “Manajemen Program Pengembangan Kuriikulum PAI dan Budi Pekerti Dalam Pembentukan Karakter Religius Bangsa”, *Tafkir: Interdisclipinary Journal of Islamic Education*, Vol. 2. No. 1, 2021, hlm. 4.

<sup>13</sup>Alfiyan Erwinsyah, “Manajemen Pembelajaran Dalam Kaitanya Dengan Peningkatan Kualitas Guru”, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 5. No. 1, 2017, hlm. 71.

Manajemen program atau proyek pada dasarnya adalah bagian dari upaya pengimplementasian strategi sebuah organisasi. Manajemen program ini umumnya dilakukan pada skala atau ruang lingkup program yang lebih besar dan membutuhkan berbagai sumber daya.<sup>14</sup>

Berdasarkan berbagai definisi yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa manajemen program adalah proses dalam mencapai sebuah tujuan organisasi dalam mencapai sebuah tujuan dengan mengimplementasikan strategi yang sudah dirancang dengan melaksanakan fungsi antara lain perencanaan, pengorganisasian, penilaian serta evaluasi dan dengan cara ini, tujuan dapat dicapai dengan efektif dan efisien sehingga dapat meningkatkan mutu sebuah lembaga atau organisasi.

Fungsi manajemen merupakan komponen yang akan selalu terkait dan terdapat dalam setiap proses manajemen, fungsi manajemen ini bertujuan untuk membuat sistematika dalam pembahasan menjadi lebih teratur, proses menganalisa pembahasan menjadi lebih mudah, dan menjadi pedoman pelaksanaan manajemen oleh seorang manajer. Setiap manajer harus melaksanakan fungsi-fungsi manajemen secara berurutan agar proses berjalan sesuai dengan rencana di bawah ini adalah beberapa fungsi dalam manajemen.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Program adalah rancangan mengenai asas serta usaha yang akan dijalankan atau seperangkat kegiatan kependidikan yang diatur demikian rupa sehingga dapat dilaksanakan oleh anak didik di waktu yang lebih singkat dari biasa.

Program didefinisikan sebagai suatu unit atau kesatuan kegiatan yang merupakan realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan, berlangsung dalam proses yang berkesinambungan, dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang. Ada pengertian penting dan perlu ditekankan dalam menentukan program yaitu, (1)

---

<sup>14</sup>Yodi Mahendradhata, dkk, *Manajemen Program Kesehatan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2022), hlm. 3.

realisasi atau implementasi suatu kebijakan, (2) terjadi dalam kurun waktu yang relatif lama-bukan kegiatan tunggal tetapi jamak berkesinambungan, dan (3) terjadi dalam organisasi yang melibatkan sekelompok orang.

Program dapat di artikan sebagaimana kegiatan yang dilakukan oleh perorangan, kelompok atau organisasi lembaga yang memuat komponen-komponen program itu meliputi tujuan, saran, isi dan jenis kegiatan, proses kegiatan, waktu, fasilitas, alat, biaya, organisasi penyelenggaraan, dan lain sebagainya. Sedangkan manajemen program merupakan upaya menerapkan fungsi-fungsi pengelolaan baik untuk setiap kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan maupun untuk satuan dan jenis pendidikan.

a. Perencanaan (*planning*)

Dalam manajemen adalah proses dimana tujuan organisasi didefinisikan, strategi untuk mencapai tujuan tersebut disusun dan rencana aktivitas kerja dalam organisasi dikembangkan. Perencanaan adalah hasil dari pemikiran yang mengarah ke masa depan. Yaitu berkaitan dengan berbagai macam kegiatan yang berdasarkan pemahaman yang mendalam mengenai semua faktor yang terlibat dan diarahkan kepada sasaran khusus. Dapat diartikan, perencanaan adalah penentuan serangkaian tindakan yang berdasarkan pemilihan dari berbagai alternatif data yang ada, dalam hal ini dirumuskan dalam bentuk keputusan yang akan dikerjakan untuk masa mendatang dalam usaha mencapai tujuan yang diinginkan.

b. Pelaksanaan (*actuaiting*)

Pelaksanaan atau *actuaiting* merupakan pelaksanaan dari program kegiatan perencanaan dan pengorganisasian. Dalam pengarahan ini dijelaskan bahwa pengarahan merupakan gerak pelaksanaan dari kegiatan fungsi perencanaan dan pengorganisasian. Pengarahan dapat diartikan sebagai suatu aspek hubungan manusiawi dalam kepemimpinan yang mengikat bawahan untuk bersedia mengerti dan menyumbangkan pikiran dan tenaganya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Berarti ruanglingkup



pengarahan pengelolaan sumber daya manusia yang efektif dan efisien. Melalui fungsi ini,, diharapkan kerjasama antara anggota kelompok data tercipta, dan semangat kerja sama antar anggota ditingkatkan untuk mencapai tujuan organisasi.

c. Fungsi pengendalian

Pengendalian merupakan bagian terakhir dalam proses manajemen. Tujuan pengendalian adalah memastikan apakah aktivitas organisasi berjalan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Pengawasan merupakan langkah terakhir dalam manajemen yang memungkinkan evaluasi hasil yang telah dicapai. Dalam konteks ini, pengawasan digunakan untuk mengukur sejauh mana hasil mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Pengawasan melibatkan aktivitas seperti menilai kesesuaian pelaksanaan dengan tujuan, mendeteksi potensi penyimpangan dan hambatan, serta melakukan koreksi untuk memastikan pencapaian tujuan berjalan lancar. Fungsi ini memastikan bahwa aktivitas yang dilakukan menghasilkan hasil sesuai yang diharapkan.

Dalam fungsi pengendalian, terdapat empat kegiatan penting, yaitu menetapkan standar prestasi, mengukur prestasi yang telah dicapai, membandingkan prestasi dengan standar, dan melakukan perbaikan jika ada penyimpangan dari standar prestasi.<sup>15</sup>

Manajemen program memiliki prinsip-prinsip yang menjadi pedoman dan pegangan utama dalam melaksanakan kegiatan manajerial sekolah yang akan menentukan keberhasilan ataupun kegagalan. Prinsip-prinsipnya antara lain yaitu:

- 1) Partisipasi yang berarti semua personil yang ada di sekolah, ini berarti semua pihak yang berada di sekolah harus turut serta dalam kegiatan yang berlangsung di sekolah yang berkaitan dengan manajemen program itu sendiri demi tercapainya tujuan program

---

<sup>15</sup>Samuel Batlajery, Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Pada Aparatur Pemerintahan Kampung Tambat Kabupaten Marauke, *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial*, Vol. 7, No. 2, 2016, hlm. 138-140.

tersebut.

- 2) Transparansi dalam proses pelaksanaan program, yang berarti proses pelaksanaannya bersifat terbuka misalnya dalam perencanaan, penyusunan dan pelaksanaan anggaran.
- 3) Akuntabilitas dalam pertanggung jawaban kegiatan, yaitu kepada semua pihak yang telah diberi tugas di bidangnya harus mampu mempertanggung jawabkannya.
- 4) Profesionalisme yaitu melaksanakan program sesuai kapasitas dan kapabilitas.<sup>16</sup>

## 2. Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an

### a. Program Tahfidz Al-Qur'an

Menurut Ari Kunto dan Jabar bahwa “pengertian program adalah suatu unit atau kesatuan kegiatan maka program merupakan sebuah sistem, yaitu rangkaian kegiatan yang dilakukan bukan hanya satu kali tetapi kesinambungan”<sup>17</sup> dengan demikian dapat dipahami, bahwa suatu program adalah sesuatu yang berbentuk nyata seperti materi kurikulum atau yang abstrak seperti prosedur atau sederetan kegiatan daripada lembaga pendidikan untuk meningkatkan kualitas multi kecerdasan peserta didik terkait dengan pencapaian tujuan pendidikan.

Secara umum program didefinisikan sebagai rancangan kegiatan yang akan dilakukan. Sedangkan program secara khusus adalah suatu unit atau kesatuan kegiatan yang merupakan perwujudan dari suatu kebijakan, yang dilaksanakan secara kesinambungan, dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang. Dalam proses kegiatan pembelajaran terdapat tiga fase tahapan yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Hal ini dilakukan untuk mempermudah program yang akan dijalankan. Berikut ini akan

---

<sup>16</sup>Ermil Soa, Prinsip-Prinsip Manajemen VS Kinerja Guru: Sebuah Tinjauan Umum, *Jurnal edu-leadership*, Vol. 11, No. 2., 2022, hlm. 156.

<sup>17</sup>Suharsimi Arikunto dan Cepi Safrudin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014) hlm. 4.

dijelaskan tiga fase tahapan secara terperinci:<sup>18</sup>

### 1) Perencanaan Pembelajaran

Menurut Kauffman sebagaimana dikutip oleh Fattah menjelaskan bahwa perencanaan adalah suatu proses penetapan tujuan atau sasaran yang akan dicapai dalam menetapkan sumber yang diperlukan untuk mencapaitujuan efektif dan seefisien mungkin. Perencanaan (planing) merupakan tindakan yang digunakan untuk masa depan dan mempunyai tujuan untuk mencapai seperangkat oprasi yang konsisten dan terkoordinasi untuk mencapai apa yang diinginkan.<sup>19</sup>

Berkaitan dengan langkah-langkah atau tata cara penyusunan program, bahwa di dalam penyusunan suatu program harus memiliki setidaknya empat langkah yang harus dilakukan yang meliputi antara lain penetapan program yang akan dijalankan, menetapkan penanggung jawab program, menyusun jadwal kegiatan dan menentukan indikator keberhasilan.

### 2) Menetapkan jenis dan tujuan program

Tahapan awal dalam suatu program yaitu sebaiknya menetapkan program yang akan dilakukan. Dalam menetapkan jenis program dan tujuan program sangat diutamakan dalam suatu program, jenis program merupakan identitas program apa yang dilaksanakan, sedangkan tujuan program adalah sasaran yang hendak dituju pada program tersebut.

### 3) Menentukan indikator keberhasilan program

Menentukan indikator keberhasilan dapat diartikan sebagai acuan yang akan dicapai. Setelah menentukan program yang akan dilaksanakan, maka untuk indikator keberhasilan dijadikan pijakan dalam mencapai suatu tujuan. Indikator keberhasilan sangat

---

<sup>18</sup>Muhamad Syarif Sumantri, *Strategi pembelajaran Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2015), hlm. 203.

<sup>19</sup>Nanang Fatah, *Landasan manajemen Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosada Karya, 2008), hlm. 49.

penting dan diperlukan guna mengidentifikasi capaian program yang akan dilaksanakan.

4) Menetapkan penanggung jawab program

Penanggung jawab terhadap program yang akan dilaksanakan merupakan hal yang sangat perlu diperhatikan. Karena penanggung jawaban program bertanggung jawab atas program yang telah ditentukan, maka penetapan penanggung jawab program memerlukan berbagai pertimbangan yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

5) Menyusun kegiatan dan jadwal kegiatan

Tahapan terakhir yang harus dilakukan adalah menyusun kegiatan yang akan dilakukan dan jadwal pelaksanaan kegiatan dari program yang akan dilaksanakan dengan menyusun dan menentukan jadwal kegiatan tentunya program yang akan dilaksanakan akan lebih jelas dan terarah.

6) Pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan merupakan suatu usaha, cara, teknik dan metode untuk mendukung untuk mendorong anggota organisasi supaya ikhlas dalam bekerja dengan baik demi tercapainya tujuan suatu organisasi secara efektif, efisien dan ekonomis. Pelaksanaan pembelajaran (*actuaiting*) merupakan kegiatan untuk meningkatkan kinerja sumber daya manusia dalam organisasi untuk meningkatkan kinerja sumber daya manusia dalam organisasi untuk melaksanakan program.

7) Evaluasi pembelajaran

Dalam pendidikan evaluasi merupakan komponen dari sistem pendidikan yang harus dilakukan secara sistematis dan terencana. Evaluasi pembelajaran adalah kegiatan untuk mendapatkan informasi data mengenai hasil belajar mengajar yang dilakukan peserta didik dan mengolah data menjadi suatu nilai sesuai dengan standar tertentu. Tujuan dari evaluasi yaitu

sebagai alat untuk mengukur keberhasilan atau target yang akan dicapai dalam proses pembelajaran.

Dengan melakukan evaluasi kemunduran atau kemajuan dalam pembelajaran dapat diketahui. Dengan evaluasi juga dapat mengetahui titik lemah suatu lembaga atau pembelajaran sehingga dapat mencari jalan keluar atau solusi yang didapat dari evaluasi.<sup>20</sup>

Program tahfidz Al-Qur'an adalah penerapan rencana kegiatan dalam menghafalkan Al-Qur'an. menurut Al lahim menjelaskan bahwa program tahfidz Al-Qur'an adalah menghafal dengan hafalan yang kuat dan memudahkan untuk menghadapi setiap masalah kehidupan yang mana AL-Qur'an senantiasa ada dan hidup di dalam hati sepanjang waktu sehingga memudahkan untuk menerapkan dan mengamalkannya.<sup>21</sup>

Adapun program tahfidz Al-Qur'an adalah rencana pembelajaran mengenai kegiatan menghafalkan semua surat dan ayat yang telah ditentukan, untuk mengucapkan kembali secara lisan pada semua surat dan ayat yang telah dihafalkan. Sedangkan tahfidz Al-Qur'an apabila diterapkan di sekolah adalah pelaksanaan rencana kegiatan menghafal Al-Qur'an seluruh peserta didik sesuai kebijakan yang telah ditentukan. Setelah menghafalkan peserta didik diharapkan menyetorkan hafalan kepada guru pembimbing tahfidz. Dalam pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an disesuaikan dengan kebutuhan dan kebijakan dari masing-masing sekolah.

#### b. Pengertian Tahfidz Al-Qur'an

Tahfidz Al-Qur'an adalah sebutan yang diberikan kepada seseorang yang sedang proses menghafal keseluruhan Al-Qur'an seringkali dimulai dari usia muda melalui berbagai metode, termasuk

---

<sup>20</sup>Anjali Sriwijbant, *Antologi Hadist Tarbawi: Pesan-Pesan Nabi Tentang Pendidikan*, (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020), hlm. 105.

<sup>21</sup>Khalid bin Abdul Karim Al lahim, *Metode Mutakhir cara Cepat menghafal Al-Qur'an*, (Surakarta: Dasar An-naba, 2008), hlm. 19.

pembelajaran dari seseorang guru yang berpengalaman. Menjadi seorang hafidz-hafidzah memerlukan ingatan yang kuat. Tanpa ingatan yang kuat, seseorang akan mudah melupakan isi Al-Qur'an dan tidak bisa disebut sebagai penghafal. Hafidz yang berarti menghafal. Secara etimologi, hafal merupakan lawan pada lupa, yaitu selalu ingat dan sedikit lupa. Sedangkan secara terminologi, penghafal adalah orang yang menghafal dengan cermat dan sederetan kaum yang menghafal.<sup>22</sup>

Jadi yang dimaksud seorang penghafal Al-Qur'an mulai ayat pertama sampai ayat terakhir. Penghafal Al-Qur'an dituntut untuk menghafal secara keseluruhan baik hafalan maupun ketelitian. Sebab itu tidaklah disebut penghafal yang sempurna orang yang menghafal Al-Qur'an setengahnya saja atau sepertiganya dan tidak menyempurnakannya. Hendaknya hafalan itu berlangsung dalam keadaan cermat, sebab jika tidak dalam keadaan demikian maka implikasinya seluruh umat islam disebut penghafal Al-Qur'an, karena setiap muslim dapat dipastikan bisa membaca surat Alfatihah karena merupakan salah satu rukun salat menurut mayoritas madzhab.

Pada dasarnya proses dalam menghafal Al-Qur'an memang dibutuhkan waktu yang cukup lama untuk membaca dan menghafalkan ayat demi ayat lembar demi lembar dan juz demi juz sampai selesai. Dengan menghafalkan dan mempersiapkan maka setelah itu akan siap bertemu dengan pengampu atau musrif untuk disetorkan ayat Al-Qur'an tersebut. Tahfidz Al-Qur'an Adalah usaha individu untuk menghafal Al-Qur'an baik melalui guru tertentu yang hafal Al-Qur'an ataupun melalui lembaga khusus pada umumnya umat islam melakukan tradisi menghafal dengan cara membaca atau melihat sebelumnya, tetapi ada yang murni hanya mendengarkan saja karena keterbatasan pada penglihatan kemampuan dan ketelitian pada mereka

---

<sup>22</sup>Abdurab Nawabudin dan Bambang Saiful Ma'arif, "*Teknik Menghafal Al-Qur'an (Kaifa Tahfidz Al-Qur'an)*", (Sinar Baru Algesindo: Bandung, 2005), hlm. 23.

yang ada lebih unggul.<sup>23</sup>

Akan tetapi pernyataan diatas kadang salah diartikan oleh para Pemurojaah (pengulang hafalan) bahwasanya menggunakan audio suara untuk mendengarkan lantunan ayat Al-Qur'an, namun penghafal tersebut tidak sungguh-sungguh untuk mengulas hafalanya hanya untuk menggugurkan kewajiban dalam bermurojaah.

Kegiatan ini tentunya masih dalam lingkup pengawasan dan pengorganisasian dalam pengelolaan sebuah program.



---

<sup>23</sup><http://iqt.uinsgd.ac.id/tahfidz-qur'an-tradisi-yang-layak-untuk-dipertahankan>  
pada 3 Maret 2022.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Dengan metode ini penulis dapat memecahkan suatu masalah dengan menggunakan langkah-langkah yang telah tersusun secara sistematis. Metode ilmiah adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field search*) yang bersifat deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan dan menjawab persoalan-persoalan suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi pada saat ini, baik fenomena dalam variabel.<sup>24</sup>

Dalam penelitian ini penulis berupaya menggambarkan tentang bagaimana Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an pada program kelas unggulan Tahfidz Qur'an di MTs Miftahul Huda Rawalo Banyumas, mulai dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program yang digunakan oleh lembaga pendidikan MTs dalam proses meningkatkan program unggulan.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti melakukan penelitian di MTs Miftahul Huda yang terletak di jalan pesantren pondok pesangren Miftahul Huda Desa Pesawahan Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas. Dengan beberapa pertimbangan dari sekian siswa dan siswi MTs Miftahul Huda Rawalo sebagian besar banyak yang mengikuti program unggulan ini. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana banyak sekian siswa siswi tahfidz yang disiplin dan tetap menerapkan manajemen yang beriringan mengatur padatnya waktu dipondok pesantren maupun disekolah.

---

<sup>24</sup>Zainal Arifin, "Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru", (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2011), hlm. 54.



## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai pada bulan Januari 2023 sampai bulan April 2023, dengan memilih setting penelitian di MTs Miftahul Huda alasannya karena merupakan salah satu Lembaga sekolah yang mempunyai ciri khas dengan mempertahankan siswa siswinya untuk mempunyai waktu yang konsisten dalam membagi waktu di Lembaga formal maupun di Lembaga non formal.

## C. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang yang memberikan informasi kepada penulis untuk melengkapi data-data penelitian. Adapun narasumber ataupun informan yang dapat memberikan informasi dalam penelitian ini adalah siswa siswi, pengampu tahfidz, serta guru-guru MTs Miftahul Huda Rawalo.

### 2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian kualitatif merupakan objek yang natural atau alami, objek yang apa adanya tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga memang berdasarkan kondisi aslinya. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil objek penelitian yaitu Manajemen Program Tahfidz Al- Qur'an di MTs Miftahul Huda Rawalo Banyumas. Sesuai dengan judul yang diajukan dalam skripsi ini para siswa siswi dan pengampu tahfidz merupakan objek utama yang diteliti, karena penulis sedang meneliti bagaimana para siswa siswi MTs dalam mengkonsisten terhadap waktu sampai menyandang bisa menyandang gelar *Al hafidzah*.

#### D. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan metode yang paling utama dalam penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

##### 1. Wawancara

Dalam penelitian pasti perlu adanya komunikasi yang baik dengan pemilik lembaga yang bersangkutan. Maka dari itu perlu pendekatan yang baik agar berjalanya penelitian yang penulis susun atau yang disebut wawancara. Wawancara merupakan proses untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara langsung atau bisa melalui media antara peneliti dengan narasumber dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, untuk mengorek informasi dari narasumber.<sup>25</sup>

Peneliti menggunakan metode wawancara untuk memperoleh informasi-informasi seputar penelitian dengan mewawancarai pengampu dan siswa siswi tahfidz MTs Miftahul Huda Rawalo.

Adapun jenis-jenis wawancara terbagi menjadi tiga yaitu yang wawancara terstruktur, wawancara semistruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang telah disiapkan instrument penelitiannya seperti pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber sudah disiapkan sebelumnya. Selanjutnya wawancara semistruktur merupakan wawancara yang metode pelaksanaannya lebih bebas dari wawancara terstruktur, dalam wawancara ini peneliti menjadi pendengar yang cermat dan mencatat poin-poin yang diberikan oleh narasumber.

Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya, peneliti hanya menyiapkan poin-poin secara garis besar mengenai permasalahan peneliti.

---

<sup>25</sup>Deddy Mulyana, *“Metode Penelitian kualitatif”*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 180.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semistruktur, karena dengan wawancara ini peneliti lebih bebas dalam menggali informasi dari narasumber. Dalam proses wawancara, peneliti melakukan wawancara sebanyak delapan kali wawancara demi mendapat data yang akurat dan jelas. Sebelum melakukan wawancara peneliti telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan, dan mencatat informasi yang diberikan narasumber. Adapun informasi yang dimaksud yaitu terkait Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an di MTs Miftahul Huda Rawalo Banyumas.

## 2. Observasi

Aktivitas pengamatan penulis dalam menyusun skripsi ini mengenai suatu objek tertentu secara cermat secara langsung di lokasi penelitian berada. Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang juga digunakan peneliti. Observasi merupakan metode mengamati yang dilakukan pada objek penelitian.<sup>26</sup>

Observasi dilakukan secara langsung bisa dengan hidup Bersama, berkumpul dengan objek yang diteliti, atau kegiatan-kegiatan yang bisa membuat peneliti ikut merasakan objek yang sedang diteliti.

Observasi dibagi menjadi tiga jenis yaitu observasi partisipatif, observasi terstruktur atau samar dan observasi tidak terstruktur. Observasi partisipatif adalah observasi yang melibatkan peneliti dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati dalam memperoleh data. Observasi terstruktur atau tersamar merupakan observasi yang menyatakan bahwa si peneliti dalam melakukan penelitian secara terstruktur atau tersamar. Sedangkan observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang sedang diamati.

---

<sup>26</sup>Andi Prastowo, *“Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian”*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2020), hlm. 220.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi parsitipatif karena peneliti ikut terjun langsung dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan di lokasi penelitian. Peneliti melaksanakan observasi diberi waktu selama tiga bulan lamanya, dan sembilan kali observasi. Sedangkan objek yang sedang diobservasi adalah seluruh elemen yang berada di program unggulan tahfidz Al-Qur'an MTs Miftahul Huda rawalo.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan sejumlah informasi yang diambil dari sumber dokumen, peninggalan, arsip, catatan biografi dan hal-hal lainnya yang berhubungan supaya bisa dijadikan sumber penelitian.<sup>27</sup> Dokumentasi ini berfungsi sebagai pelengkap dalam metode wawancara dan pengamatan sehingga data yang diperoleh lebih akurat dengan didukung oleh sejumlah foto-foto di kelas program unggulan tahfidz Al-Qur'an serta dokumen- dokumen lain sebagai sumber informasi peneliti.

Metode dokumentasi merupakan metode pelengkap dari metode yang sebelumnya. Dalam pengumpulan data wawancara dan observasi membutuhkan dokumentasi untuk menghasilkan data yang akurat. Dokumentasi sangat mendukung dalam penelitian kualitatif karena dapat menggambarkan suasana dan kondisi kelas program seperti keadaan sarana dan prasarana keadaan siswa siswi, keadaan pengampu dan lain-lain yang berhubungan dengan manajemen program tahfidz Al-Qur'an di MTs Miftahul Huda.

### 4. Metode Keabsahan Data

Dalam suatu penelitian tidak terlepas dari suatu data yang benar dan keasliannya maka dari itu penelitian ini menggunakan metode pemeriksaan keabsahan dari suatu data dengan mempertimbangkan objektivitas hasil penelitian yang telah didapat. Dalam menunjang

---

<sup>27</sup>Andi Prastowo, "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian", hlm. 226.

keabsahan data ini penulis melakukan pendekatan dengan Triangulasi data.

Metode Triangulasi berarti peneliti menggunakan metode pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan metode yang sama.<sup>28</sup>

Triangulasi dengan menggunakan metode dapat dilakukan dengan cara:

1. Membandingkan hasil data pengamatan dengan hasil wawancara.
2. Membandingkan data apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang dalam situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan pendapat dan pandangan orang.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang relevan dengan hasil penelitian.

#### **E. Metode Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis yang diambil dari data yang didapat kemudian dikembangkan menjadi hipotesis.<sup>29</sup> Secara umum pada tahap ini meliputi pengumpulan data, reduksi data, display data serta penarikan kesimpulan. Adapun Langkah-langkah dalam analisis data yaitu:

1. Analisis sebelum dilapangan

Analisis ini sudah dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, sebelum merumuskan masalah dan menjelaskan masalahnya dan dilakukan

---

<sup>28</sup>Sugiyono, "*Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development*", (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 82.

<sup>29</sup>Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 131.

secara terus menerus sampai penelitian ini selesai. Dalam penelitian ini menggunakan analisis data melalui observasi pengamatan mengenai aktivitas di kelas program tahfidz Al-Qur'an Analisis selama dilapangan

Analisis ini dilakukan ketika pengumpulan data sudah selesai. Sebelumnya peneliti melakukan analisis dari hasil observasi pengamatan, sehingga apabila data yang diperoleh kurang akurat atau memuaskan maka peneliti mengajukan wawancara kepada informan untuk memperoleh data yang lebih kredibel. Kegiatan analisis data dalam penelitian ini meliputi data reduction, data display, dan kesimpulan atau verifikasi.

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Merupakan data yang didapat ketika dilapangan cukup banyak, sehingga perlu adanya pembuatan ringkasan untuk mengambil data yang paling valid. Reduksi data adalah merangkum atau memilih data yang paling penting untuk memfokuskan inti dari pokok permasalahan berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber.<sup>30</sup> Maka dari itu data yang telah direduksi bisa lebih memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah proses penelitian.

Reduksi data dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung. Ketika semua data telah terkumpul data yang ada dianalisis untuk mencari hasil penelitian dengan lebih difokuskan pada masalah yang diteliti. Fokus masalah pada penelitian ini adalah mengenai manajemen program tahfidz Al-Qur'an di MTs Miftahul Huda.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah melakukan reduksi data, maka Langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif dalam penyajian data biasanya disajikan dalam bentuk teks naratif namun bisa juga dalam bentuk matriks, grafik, jaringan, bagan, dan lain sebagainya. Dalam proses ini, peneliti dapat menerima input masukan dari

---

<sup>30</sup>I Made Laut Merta Jaya, "Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif", (Yogyakarta: Quadrant, 2020), hlm. 167.

orang lain dengan demikian data yang disajikan lebih mudah untuk melanjutkan proses penelitian selanjutnya.

Penelitian ini mendeskripsikan analisis data mengenai Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an di MTs Miftahul Huda, didalamnya berisi mengenai bagaimana cara siswa siswinya untuk menjaga konsistennya terhadap kegiatan yang mengacu antara Lembaga formal baik non formalnya terutama yang mengikuti program unggulan tahfidz di Lembaga formal. Data yang diperoleh dari penelitian ini akan disampaikan dalam bentuk kata-kata, kalimat dan paragraph yang disajikan dalam bentuk teks uraian naratif sehingga bahasanya lebih mudah untuk dipahami.

c. *Conclusion Drawing and Verivication* (Kesimpulan dan Verivikasi)

Langkah ketiga adalah dengan penarikan kesimpulan dan verifikasi melalui data-data yang sudah diperoleh. Pada tahap ini data yang sudah diperoleh harus diuji kebenarannya, yaitu apakah ada kecocokan atau perbedaan antara data yang diperoleh sebelum penelitian dilaksanakan dengan sesudahnya. Ketika data tidak memiliki kecocokan atau hubungan maka penelitian dianggap tidak memiliki kejelasan akan kebenarannya dan dianggap tidak valid.<sup>31</sup>

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan dalam penelitian, namun kesimpulan yang dibuat oleh peneliti masih bersifat sementara dan masih dapat menerima saran dari peneliti yang lain. Kesimpulan ini bisa saja berubah-ubah ketika peneliti yang lain dapat menemukan bukti-bukti yang lebih baru dan tentunya lebih valid dari peneliti ini.

---

<sup>31</sup>Andi Prastowo "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian", hlm. 249.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Penyajian Data**

##### **1. Sekilas Tentang MTs Miftahul Huda Rawalo**

Dari data penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an di MTs Miftahul Huda Rawalo sebagai berikut:

MTs Miftahul Huda Rawalo beralamat di Desa Pesawahan RT 002 RW 004 Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas. Berstatus swasta di bawah naungan Yayasan Badan Amal Kesejahteraan Ittihadul Islamiyah (Ya Bakii) Kesugihan Cilacap pemimpin KH. Chasbullah Badawi. MTs Miftahul Huda Rawalo merupakan lembaga pendidikan formal bagian dari pondok pesantren Miftahul Huda Pesawahan Kecamatan Rawalo yang dipimpin oleh KH. Zaini Ilyas maka sebagai upaya untuk mengembangkan pendidikan islam pada pondok pesantren didirikanlah MTs Miftahul Huda Rawalo berdiri di atas sebidang tanah wakaf dengan ukuran 3021m.

MTs Miftahul Huda Rawalo berdiri pada tahun 1995 pertama kali dipimpin oleh KH. Drs. Nasrulloh dengan masa kepemimpinan sebagai kepala sekolah selama 7 tahun kemudian digantikan oleh KH. Khanan Masykur, S.Sos M.Si sampai sekarang.

Dari tahun ke tahun sampai berjalanya MTs sekarang kepala madrasah tentu memikirkan perkembangan lembaga agar maju dan jaya. Dengan begitu tentu harus ada fasilitas yang memadai dan memudahkan sarana sebagai jalanya siswa siswi beserta masing-masing pengampu demi suksesnya lembaga pendidikan.<sup>32</sup>

Di MTs sudah tersedia fasilitas dari yang sederhana sampe yang berhubungan dengan IT sebagai contoh seperti baru tersedia fasilitas kelas yang bisa untuk digunakan belajar tilawah. Belajar tilawah diberlakukan untuk semua siswa dan siswi bukan hanya untuk yang mempunyai suara

---

<sup>32</sup>Dokumentasi Wawancara dengan H. Khanan Masykur S.Sos selaku kepala madrasah 1 Februari 2023.



emas saja, dengan mengundang suru tilawah dari luar. Kemudian ditahun berikutnya telah membelu beberapa unit komputer untuk menjaring para siswa dan siswi agar belajar IT tidak hanya sekedar materi tetapi langsung praktik. Adanya mata pelajaran tersebut di lembaga di tengah pesantren agar setelah lulus tidak menjadi orang yang gaptek (gagap tekhnologi).

Ada juga yang mengikuti ekstra drumban, pramuka, dan lain-lain tergantung siswa dalam memilih ekstranya. Kegiatan ekstra untuk para siswa dan siswi adalah untuk mengembangkan bakat siswa dan siswi yang mempunyai skil dalam bidangnya masing-masing. Setelah berjalan diadakanya ekstra, kepala madrasah mengadakan program unggulan mengingat MTs Miftahul Huda yang berbasis pesantren maka yang diadakanlah adalah program unggulan. Program unggulan tersebut diantaranya program kelas *exelent* (kelas khusus bahasa inggris), program kelas *tafaqquh* (kelas kuitab kuning), dan program kelas tahfidz. Diantara ke tiga akelas program tersebut masing-masing kelas program mempunyai pengampu dibidangnya. Kelas exelent ada satu kelas dalam satu kelasnya ada sejumlah 36 siswa siswi yang mengikutinya. Dan kelas tafaqquh sama dengan kelas exelent yang diikuti mencapai 35 siswa siswi.

Seperti kelas exelent diampu oleh guru yang tidak mengajar dijam mata pelajaran pokok dijam setelah selesainya jam sekolah. sedangkan kelas tafaqquh diampu langsung oleh kepala madrasah kelas program ini kebanyakan diikuti oleh siswa dilaksanakan pada jam setelah selesai sekolah dan diwaktu *ba'da* subuh. Sedangkan kelas program tahfidz diampu oleh santri senior yang sudah mempunyai gelar Al- Hafidz dan Al-Hafidzah (telah mengkhatamkan Al-Qur'an dan sempurna).

Pengampu tahfidz adalah mereka (santri Miftahul Huda) yang memberikan tenaga pendidik kepada lembaga MTs Miftahul Huda atau dalam bahasa pesantrenya *berkhidmah* (membantu kiyai dan mengharapkan barokahnya). Program tersebut dilaksanakan pada empat kali dalam seminggu yakni pada hari senin, selasa, rabu dan hari kamis.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup>Dokumentasi dengan H. Khanan Masykur Sos. selaku Kepala MTs Miftahul Huda pada 1 Februari 2023.

Disekian kelas program unggulan yang paling banyak diikuti siswa siswi adalah program kelas tahfidz Al-Qur'an. Walaupun kelas program tersebut tidak mudah jika ingin mengikutinya, dalam artian harus dengan melalui tes awal masuk. Dari tes tersebut pengampulah yang akan menyaring siapa saja yang lolos untuk langsung bisa menghafal langsung masuk juz satu dan siapa yang harus melalui tahap hafalan pemula. Dari kepala madrasah sudah menghimbau, jika ada siswa siswi yang ingin mengikuti program kelas unggulan harus ada persyaratannya dan persyaratan tersebut adalah bersedia bertempat atau tinggal di pesantren demi terbentuknya sebuah kualitas yang baik, baik dalam kualitas siswa atau siswinya maupun kualitas dalam membawa nama baik di lembaganya. Karena tentunya lembaga yang ingin mewujudkan segalanya yang terbaik dan mencetak generasi unggul dalam ilmu agama maupun ilmu umumnya.

Ada salah satu siswi yang pernah mengikuti lomba MHQ ditingkat kabupaten dan menjuarai pertama mewakili dari MTs Miftahul Huda dan siswi tersebut adalah salah satu siswi yang mengikuti kelas program tahfidz Al-Qur'an.<sup>34</sup>

Siswa tersebut sangat ada kemungkinan siswi tersebut dapat dalam upaya manajemen program tahfidz Al-Qur'an yang harus melibatkan beberapa orang demi berjalanya disalah satu program ini. Adapun profil dan visi dan misi MTs Miftahul Huda Rawalo.

Lembaga pendidikan MTs Miftahul Huda merupakan *metamorphosis* dari pesantren yang didirikan oleh K.H Badawi Hanafi pada tahun 1991-an. Pada masanya pesantren tersebut hadir untuk mengisi kevakuman masyarakat terhadap nilai intelektual, emosional dan spiritual yang memang sengaja dibuat rendah oleh masyarakat-masyarakat sebelumnya.

Seiring berjalanya waktu dan tentang kehidupan yang semakin kompleks dan dari rasa kepedulian terhadap umat islam dilingkungan

---

<sup>34</sup>Dokumentasi dengan H. Khanan Masykur, S.Sos selaku Kepala MTs Miftahul Huda Rawalo pada 6 Februari 2023.

sekitar, K.H Khanan Masykur yang masih nyambung dengan pendiri sesepuh dan bergelar akademik S.Sos, tergerak untuk meneruskan cita-cita mulia pendahulunya dengan mendirikan lembaga formal MTs Miftahul Huda pada tahun 1993. Selanjutnya dengan SK YBK No. WK/5.c/PP.00.6/3907/1997 tertanggal 7 Oktober 1997, lembaga tersebut menjadi pendidikan Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda yang sekarang memiliki jenjang pendidikan formal yang bernama MTs Miftahul Huda Rawalo. Suatu lembaga tidak bisa berdiri sangat cepat jika tidak mempunyai Yayasan, dari situ maka MTs ini mengikuti Yayasan pondok pesantren yang ada di kesugihan cilacap yang sudah mendirikan Yayasan cukup lama adalah Yayasan Ya Bakki (Yayasan Badan Amal Ittihadul Islamiyah).

Seiring berjalanya waktu, lembaga MTs Miftahul Huda pun semakin maju dan berkembang, sering melaksanakan kegiatan akreditasi sekolah sampai- sampai lembaga MTs Miftahul Huda pun bisa mendapat nilai terbaik dan unggul yang sampai sekarang MTs Miftahul Huda berakreditasi A. Visi MTs Miftahul Huda “Berupaya Membentuk Manusia Berilmu, Terampil dan Berakhlak Mulia, Unggul, Nyantri Populis”. Dan Misi MTs Miftahul Huda adalah:

- a. Menyelenggarakan pembelajaran yang menumbuh kembangkan potensi anak didik menjadi kekuatan yang terus berkembang.
- b. Mengelola lingkungan dan segala potensi madrasah menjadi berkintibusi bagi pengembangan potensi anak didik (santri) meliputi potensi *Phsisical, Intelegensi, emosional dan spiritual*.
- c. Menjadikan madrasah sebagai pusat pendalaman ilmu islam dan pembangunan mental santri melalui berbagai kegiatan Bersama kolaborasi madrasah dan pesantren.<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup>Wawancara dengan Bapak Mahfudz selaku guru dan koordinator program tahfidz di MTs Miftahul Huda Rawalo pada 9 Februari 2023.

## 2. Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an di MTs Miftahul Huda Rawalo

Pelaksanaan manajemen program Tahfidz Al-Qur'an di MTs Miftahul Huda Rawalo Banyumas berikut jawaban yang disampaikan, bahwa tahapan manajemen program Tahfidz Al-Qur'an adalah yang pertama perencanaan (*planning*) program ke dua pelaksanaan (*actuaiting*) dan ketiga evaluasi (*evaluating*).

“di MTs Miftahul Huda Pesawahan Rawalo ini, karena berbasis pesantren maka ada yang fokus di hafalan qur'an ada yang pengen fokus di kajian kitab dalam artian mendalami kajian materi-materi tentang kitab kuning. Tapi, yang lebih unggul dari tahfidznya dan memang rencana awal akan membuka program tahfidz qur'an karena ada cukup banyak alumni MTs yang sudah mutqin dalam menghafal qur'an”<sup>36</sup>

Berdasarkan wawancara di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa dalam lingkup lembaga yang berbasis pondok pesantren itu tidak hanya fokus dalam satu bidang saja. Namun harus banyak program yang dilahirkan mengingat, mencetak para generasi muda. Dalam program tersebut yang lebih difokuskan yaitu ke program tahfidznya, dalam program pendalaman kitab kuning itu diadakan dalam lingkup pesantren dan waktunya diluar jam sekolah atau dipagi hari bersama bapak kepala langsung. Berbeda dengan program tahfidz yang sangat ketat baik pengawasan di pondok pesantren maupun di lembaga MTs.

Hal ini juga berdasarkan hasil observasi peneliti pada tanggal 25 Februari 2023, dimana peneliti mengamati bagaimana siswa yang mengikuti program tahfidz di MTs dan siswa Mts yang mendalami kajian kitab kuning. Dengan arahan dan bimbingan masing-masing pengampu dalam bidangnya. Siswa yang mengikuti program tahfidz di MTs pun ada kegiatan kajian Al-Qur'an dipagi hari sebelum berangkat sekolah dengan ibu nyai langsung karena masih dalam lingkup pondok pesantren hal ini

---

<sup>36</sup>Wawancara dengan bapak H. Khanan Masykur selaku kepala MTs Miftahul Huda Rawalo, Pada Tanggal 25 Februari 2023.

tentunya menambah kekuatan hafalan siswa atau santri karena memang dalam satu lembaga.

a. Tahap perencanaan (*planning*) program Tahfidz MTs Miftahul Huda Rawalo

Perencanaan merupakan titik awal dari berbagai aktivitas organisasi yang sangat menentukan keberhasilan suatu organisasi. Perencanaan juga berguna untuk memberikan arah, menjadi standar kerja, memberikan pemersatu dan membantu memperkirakan peluang dari pelaksanaan suatu manajemen. Adapun rencana kegiatan yang telah disebutkan oleh koordinator Madrasah Tsanawiyah yaitu:

1) Rapat Madrasah

Proses perencanaan program Tahfidz Al-Qur'an pertama adalah menyiapkan rapat yayasan yang akan terlibat dalam kegiatan ini. Pentingnya rapat yayasan mencakup bagaimana langkah yang harus dipersiapkan untuk membentuk program Tahfidz Al-Qur'an yang baik dan benar agar tercapai tujuan yang ingin dicapai oleh lembaga Madrasah tersebut.

Rapat yayasan wajib dilaksanakan oleh para yang terlibat antara lembaga sekolah dan pondok pesantren khususnya MTs Miftahul Huda. Hasil rapat tersebut akan diumumkan setiap anak didik yang mengikuti program tersebut beserta guru-guru di dalam lembaga tersebut agar bisa sinkron dalam waktunya.

Seperti yang dikemukakan oleh salah satu pengampu program Tahfidz yaitu Bapak Mahrus syidqi,

“untuk menentukan program tahfidz di MTs Miftahul Huda ini perlu banyak yang terlibat, karena demi kemajuan anak didik dan pencapaian yang maksimal. Ketika dilaksanakan rapat tidak hanya pengampu atau kepala madrasah saja yang terlibat namun dari para guru-guru pun harus ikut bersuara”<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup>Hasil Wawancara dengan Bapak Mahruz Sidqy selaku pengampu program Tahfidz di MTs Miftahul Huda Rawalo, pada 6 Februari 2023.

Berdasarkan keterangan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa setiap dalam sebulan satu kali, jika ada agenda rapat bukan hanya terdiri atas pengampu atau yang mengurus program tahfidz saja, namun semua guru dan karyawan ikut serta dalam ajuan suara yang perlu-perlu dipertimbangkan dan di fikirkan bersama. Jika semua itu tidak terlaksana, dalam artian rapat hanya yang bersangkutan maka akan terjadi miskomunikasi antara satu sama lain dalam lembaga dan tidak kompak dalam melaksanakan keunggulan yang akan di kembangkan di lembaga madrasah tersebut. Karena miasalnya anantara wakakurikulum dengan koordinator tidak sejalan atau membagi jadwal yang tidak tepat maka akan terjadi hal yang negatif untuk madrasah dan kemajuan peserta didik.

Hal ini berdasarkan hasil observasi peneliti pada tanggal 6 Februari 2023. Dimana peneliti mengamati bagaimana rapat intern yang dilaksanakan pada waktu itu terlaksanakan dan teragendakan dengan teratur. Walaupun ketika diawal masih kaku dalam menjalankan agenda tersebut baik oleh anak didik maupun dengan pengampu. Rapat dilaksanakan karena akan ada acara haul pondok pesantren, maka dalam lembaga sekolah pun waktu terforsir dengan adanya acara kegiatan pondok pesantren tersebut. Antara proses kegiatan belajar mengajar dengan kegiatan program-program lainnya. Hal ini terjadi setiap satu tahun satu kali, maka dari itu tidak terlalu memforsir akan adanya tujuan kegiatan- kegiatan dalam lembaga.

## 2) Menyusun Strategi Hafalan

Strategi sangat dibutuhkan disetiap kegiatan untuk mewujudkan misi organisasi. Dengan menggunakan strategi suatu kerangka kerja dapat menyelesaikan setiap masalah yang ada didepan jika ada suatu perubahan terjadi. Madrasah menggunakan strategi hafalan dengan pelaksanaan setiiap hariinya dibagi menjadi tiga waktu yaitu, subuh, ashar, dan maghrib.

Seperti yang diterangkan oleh koordinator program tahfidz MTs Miftahul Huda yaitu bapak Mahfidz

“pelaksanaan hafalan di Madrasah dalam melaksanakan program ini dibagi menjadi tiga kali dalam seminggu yaitu, pada hari selasa, rabu dan kamis. Dihari itu dilaksanakan pada jam setelah KBM selesai yaitu jam 13.30”<sup>38</sup>

Berdasarkan wawancara di atas dapat diambil kesimpulan bahwa mengingat padatnya waktu kegiatan siswa maka tetap diusahakan namun dengan waktu terbatas. Karena waktu yang cukup lama itu, memang dalam pondok pesantren. Dengan adanya ditambah waktu dalam pondok pesantren maka anak didik yang mengikuti program tahfidz akan maksimal dan bisa mencapai target dalam kurun waktu tiga tahun lamanya. Karena memang sekolah berbasis pondok pesantren sangat lah mudah untuk menuju jalur alternatif untuk mencetak generasi unggul dalam segala bidang keilmuan.

Hal ini juga berdasarkan hasil observasi peneliti pada tanggal 9 Februari 2023, dimana peneliti mengamati bagaimana jadwal yang konsisten dalam hari tersebut yaitu hari selasa, hari rabu dan hari kamis agar tetap teratur dan disiplin untuk menjalankan program yang telah tersusun dengan berbagai pertimbangan tersebut. Dimana dihari itu ada du kelas, masing-masing kelas terdiri atas tiga puluh dan dua puluh lima yang tiga puluh terdiri dari siswa putri dan yang dua puluh lima terdiri dari siawa putra. Pertemuan diawali dengan menyempurnakan hafalan sambil menunggu pengampunya hadir dan setelah hadir anak didik langsung masuk kelas untuk membaca asmaul husna dan mulai setoran dengan sistem bergantian. Setoran langsung dengan pengampu dengan membawa Al-Qur'an dan buku

---

<sup>38</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Mahfidz selaku koordinator program Tahfidz di MTs Miftahul Huda Rawalo, Pada 9 Februari 2023.

tahfidz yang akan ditanda tangani oleh pengampu. Kemudian setelah anak didik selesai setoran, maka langsung kembali ambil posisi duduk diasalnya dengan membuka Al-Qur'an untuk menghafalkan juz yang telah diperoleh untuk disimak dengan partnernya yaitu simak-simakan. Setelah selesai dengan simak-simakan langsung menuju pengampu, untuk meminta tanda tangan guna menandai bahwa anak didik tersebut sudah sekian jauhnya dan perolehan juz setoran hafalan dan juz pengulangan hafalan. Karena setiap kenaikan kelas akan terlampir dibagian raport siswa yang diwakilkan mengambil dari wali murid, jadi bisa dikatakan bukti tentang laporan anaknya dalam menuntut ilmu.

### 3) Perencanaan Pembelajaran Hafalan

Perencanaan pembelajaran adalah proses penetapan dan pemanfaatan sumber daya secara terpadu yang diharapkan dapat menunjang kegiatan-kegiatan dan upaya-upaya yang akan dilaksanakan secara efisien dan efektif dalam mencapai tujuan.<sup>39</sup>

Sebagai perencana para pengampu di Madrasah membuat perencanaan pembelajaran hafalan yaitu dengan adanya tiga kali pertemuan dalam seminggu yang telah ditentukan. Para anak didik harus memenuhi target yang telah ditentukan. Target ini sesuai sampe mana para anak didik sudah berhasil menghafal pada waktu sebelumnya atau pada hari sebelumnya, kemudian hari selanjutnya harus menambah hafalanya.

Seperti yang dijelaskan oleh bapak kepala MTs Miftahul Huda Rawalo,

“setiap pengampu yang telah bertanggung jawab dalam mendidik anak tahfidz baik di lembaga sekolah atau pondok pesantren wajib menerapkan perencanaan pembelajarannya dan nanti akan dilaksanakan pada bagian pelaksanaan di dalam kurun waktu seminggu tiga kali pertemuan, di pondok juga ada kelompok untuk halaqoh agar semua berjalan dengan

---

<sup>39</sup>Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standart Kompetensi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 17



sungguh-sungguh. Kemudian kita juga ada rapat intern yang dilaksanakan dalam satu bulan sekali mengenai perencanaan pembelajaran yang ada di sekolah maupun pondok<sup>40</sup>

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa seorang senior untuk menanggung jawab atas apa yang telah diamanatkan dari pimpinan maka haruslah dipertanggung jawabkan dengan maksimal. Karena selain itu, pengampu tahfidz tentunya seorang hafidz atau telah selesai menghafal Al-Qur'an yang sudah mutqin dan dipercayai untuk mendidik anak yang berniat untuk menghafal, agar pengampu juga selalu menghampiri ayat-ayat yang lupa lewat jalur mengajar dengan sistem adanya program tafidz di MTs Miftahul Huda tersebut. Karena, memang jika akan memilih ketenagaan pendidik harus dengan bidangnya masing-masing agar lebih teratasi dalam segala masalah didalamnya.

Hal ini juga berdasarkan hasil observasi peneliti pada tanggal 6 Februari 2023, dimana peneliti amati bagaimana, hari yang dilaksanakan dalam program tahfidz itu berjalan dengan baik dan kedisiplinan anak didik dalam awasan pengampu itu tidaklah mudah. Karena halnya seorang hafalan itu tumbuh semangat dari diri sendiri bukan dari orang lain. Akan tetapi pengampu tetap ada strategi untuk mendorong semangat yang besar dalam mendidik anak yang sudah mengikuti program tahfidz untuk tetap konsisten dan tidak banyak mengeluh dalam setiap pertemuan. Karena fokus anak didik memang 2 yaitu dengan proses kegiatan belajar di sekolah dan fokus untuk mencapai tujuannya dalam menghafalkan Al-Qur'an.

Pengampu juga dalam hal memperkuat semangat anak didik, ada waktu yang mengajak anak didiknya agar mentadaburi alam dengan diselipi permainan tapi dalam permainan tersebut modelnya

---

<sup>40</sup>Hasil wawancara dengan bapak H. Khanan Masyur S.Sos selaku kepala Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Rawalo, Pada Tanggal 6 Februari 2023.

dengan sambung ayat beruntun. Tentunya hal itu dilaksanakan pada waktu yang tidak bertabrakan dengan proses KBM. Dari hal tersebut memang terbukti anak didik lebih semangat dan kuat dalam hafalan dengan adanya agenda tersebut.

#### 4) Perencanaan Kegiatan Program Tahfidz di MTs dengan Pondok Pesantren

Jadwal yang dimiliki pondok pesantren Miftahul Huda tentunya sudah secara terperinci oleh pihak pengurus pondok. Hal ini dimaksudkan untuk menjaga kedisiplinan antara konsistensya kegiatan program tahfidz mengenai anak didik tingkat MTs yang mengikuti hafalan.

Seperti yang dijelaskan oleh ibu Septi Maftuhah selaku Pengampu program Tahfidz Putri di MTs dan lurah putri Pondok pesantren Miftahul Huda,

“di pondok pesantren ini memang kegiatan sudah penuh, maksudnya pondok selalu memberikan kegiatan yang bermanfaat bagi santri sehingga tidak ada waktu yang terbuang sia-sia. Semua kegiatan direncanakan dengan melihat keadaan pondok pesantren dan para santri secara langsung dengan tujuan tidak ada kegiatan yang melenceng atau kegiatan yang tidak sesuai dengan pembelajaran para santri”<sup>41</sup>

Berdasarkan wawancara di atas maksudnya setiap orang pasti mempunyai pandangan jikalau pondok pesantren itu sangat padat jadwal kegiatannya. Lalu, bagaimana dengan program yang ditengah kesibukan antara pondok dan sekolah, dalam menyangkut hal ini dapat disimpulkan kalau memang anak didik yang mengikuti program tahfidz itu berbeda dengan santri lain yang tidak mengikuti program tersebut. Artinya, santri dalam pondok pesantren tetap diwajibkan mengikuti kegiatan rutin di pesantren namun ada selipan selipan jam khusus untuk siswa MTs yang mengikuti program

---

<sup>41</sup>Hasil Wawancara dengan Ibu Septy Maftuhah selaku Pengampu Program tahfidz Putri dan Lurah Putri di pondok pesantren Miftahul Huda Rawalo, Pada Tanggal 23 Februari 2023.

tahfidz di MTs Miftahul Huda. Dan tentunya ada pantauan dari salah seorang senior santri. Memang ada, kebetulan senior tersebut adalah pengampu dari tahfidz putri plus ketua pondok pesantren putri Miftahul Huda. Jadi semua memang sudah disiapkan matang-matang dalam menyusun strategi program tahfidz di kelas menengah layaknya anak MTs.

Hal ini juga berdasarkan hasil observasi peneliti pada tanggal 23 Februari 2023 peneliti amati bagaimana dalam pelaksanaan agar ke dua nya seimbang dan buku absen tidak kosong maka hal tersebut dibuat oleh anak didik yaitu, dengan cara mengulang ayat yang sudah di muroja'ah. Artinya, tidak selalu sigap atau langsung hafal untuk membuat yang baru dalam menghafal atau dalam mengulang. Terkadang anak didik membuat hafalan yang baru itu dipersiapkan untuk hari yang terjadwalkan di MTs saat program tahfidz berlangsung. Jadi dalam kegiatan di pesantren anak didik semata-mata menambah penguat hafalan yang telah lalu untuk disamakan ke teman yang sering kali dipantau oleh pengampu putri. Begitupun anak didik yang putra sistemnya sama namun perlu kekuatan untuk pengampu putra agar anak didik putra bisa lebih terurus. Karena anak didik putra memang hafalanya cepat namun sedikit bisa diatur, oleh karena itu dari pengampu putra sedikit energik dalam mengayomi mendidik siswa putra.

b. Tahap Pelaksanaan (*Actuating*) Program Tahfidz Al-Qur'an di MTs Miftahul Huda Rawalo

Pelaksanaan merupakan suatu tindakan dari sebuah rencana yang telah disusun dengan matang kemudian diterapkan pada kegiatan yang akan berlangsung. Pelaksanaan merupakan aktivitas yang dilakukan untuk melaksanakan semua rencana yang telah dirumuskan dan ditetapkan. Adapun langkah untuk mencapai pelaksanaan yang telah disebutkan oleh koordinator tahfidz MTs Miftahul Huda:

### 1) Sumber Dana

Manajemen keuangan dalam madrasah merupakan hal yang penting dalam manajemen organisasi lembaga pendidikan yang akan menentukan kelancaran program disemua kegiatan. Para pengambil kebijakan lembaga madrasah harus memahami mekanisme aturan anggaran pendapatan dan pembelajaran madrasah, sistematika pelaporan dan pertanggung jawaban baik kepada guru, karyiawan maupun badan pemeriksa keuangan.

Keuangan sangatlah penting untuk berjalanya seluruh kegiatan demi memperoleh kenyamanan dalam segala aktivitas selama kegiatan berjalan.

“lembaga tentunya masalah dana kadang sering terhambat, tetapi sering juga ada jaryiah bahan bangunan untuk lembaga MTs karena memang lembaga ini didirikan oleh sesepuh romo K.H Zaini Ilyas Alm.”<sup>42</sup>

Berdasarkan wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam berbicara persoalan dana dalam lembaga pasti juga sering mengalami yang namanya penghambatan dan ketika persoalan itu terjadi bagaimana kita agar semuanya tetap baik dan berjalan walaupun kadang ada sarana prasarana yang kurang memadai. Karena tidak semua lembaga yang sarana prasarananya lengkap akan melahirkan generasi yang 100% unggul tidak, begitu juga sebaliknya kadang ada lembaga yang serba kekurangan namun pelan-pelan mencetak generasi yang hebat-hebat.

Jadi, bagaimana kita dalam mengayomi peserta didik dengan keadaan genting yang serba kekurangan karena semua itu kadang bisa ditanggulangi dengan mekanisme yang sederhana tanpa menunggu dana turun.

Hal ini juga berdasarkan hasil observasi peneliti pada tanggal 23 Februari 2023. Peneliti amati bagaimana,

---

<sup>42</sup>Hasil Wawancara dengan Bapak H. Khanan Masykur S.Sos. selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Rawalo, Pada Tanggal 23 Februari 2023.

pengolahan mengenai dana yang diperoleh lembaga untuk memperluas dalam kegiatan program-program unggulan. Untuk berjalannya program kegiatan yang diinginkan tentu perlu dorongan dan dukungan dari luar lembaga. Maka dari itu, yang kadang dilaksanakan rapat itu sekilas membahas masalah dana yang seringkali masuk dalam amal jariyah entah itu dari wali murid ataupun donatur-donatur lainnya.

## 2) Keadaan Sarpras

Sarana prasarana dalam lembaga sangatlah menunjang keberhasilan dan kesuksesan sebuah tujuan walaupun tidak ada jaminan bahwa lengkapnya sarpras bisa menjamin kesuksesan berjalannya pendidikan di dalam lembaga tersebut. Ada lembaga yang serba kekurangan tapi mampu menghasilkan anak didik yang berkualitas, ada juga yang di dukung dengan sarpras dan lengkapnya juga mampu menghasilkan output yang bagus dengan sarana tersebut ataupun sebaliknya.

“Sarana prasarana yang ada di lembaga Madrasah sudah baik dan sudah dapat membantu berjalannya program Tahfidz di Madrasah Tsanawiyah tersebut. Ada beberapa sarana prasarana yang sudah terlihat tidak layak pakai namun, sistem perbaikan selalu dilakukan oleh pihak lembaga.”<sup>43</sup>

Hal ini sesuai pengetahuan peneliti saat melakukan observasi di dalam pondok pesantren maupun Madrasah Tsanawiyah MTs Miftahul Huda Rawalo Pada Tanggal, 27 Februari 2023. Kemudian pelaksanaan sarana prasarana di lembaga Madrasah ini memiliki tugas pokok yaitu, bertanggung jawab atas kelancaran sarana pembangunan dan alat-alat yang sudah memadai antara lain masing masing dipertanggung jawabi untuk menjaga dan mengamati segala

---

<sup>43</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Mahfudz selaku koordnator program tahfidz MTs Miftahul Huda Rawalo Pada Tanggal 27 Februari 2023.

sesuatunya.

### 3) SDM Tenaga Pendidik

Pentingnya SDM dalam organisasi adalah bahwa semua potensi sumber daya yang dimiliki manusia yang dimanfaatkan sebagai usaha untuk meraih keberhasilan dalam mencapai tujuan baik secara individu maupun dalam organisasi. Beberapa sumberdaya manusia sangat dibutuhkan untuk memperkuat kegiatan program tahfidz dalam mencapai tujuan.

Tenaga pendidik dan kependidikan adalah seperangkat kegiatan dan proses yang dipergunakan untuk memperoleh sejumlah orang yang bermutu pada tempat dan waktu yang tepat sesuai dengan ketentuan hukum sehingga orang dan lembaga dapat saling menyeleksi berdasarkan kepentingan terbaik masing-masing dalam jangka panjang maupun jangka pendek.

SDM yang terlibat di lembaga Madrasah dalam Program Tahfidz Al-Qur'an adalah semua yang ada di lembaga khususnya penanggung jawab di dalam program tersebut.

Dalam pengadaan SDM tenaga pendidik yang bermutu dan tepat sesuai dengan bidangnya, kemudian tenaga pendidik yang telah terpilih dan diterima ditempatkan di lembaga tersebut.

“karena tidak semua orang yang mempunyai keilmuan bisa dibidang khusus seperti ini, maka saya ambil penanggung jawab dari dalam saja dalam artian alumni sini yang belum boyong. Agar bisa konsisten dalam mengemban amanah yang saya harap-harapkan”<sup>44</sup>

---

<sup>44</sup>Hasil Wawancara dengan Bapak H. Khanan Masykur S.Sos selaku kepala Madrasah di MTs Miftahul Huda Rawalo

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara peneliti dengan Bapak H.khanan Masykur selaku kepala MTs Miftahul Huda Rawalo. Dalam kesmpulanya, kepala madrasah menyeleksi dari santri yang belum pindah dari pondok tersebut akan tetapi yang mempunyai hafalan Al-Qur'an, selain membawa nama baik untuk madrasah juga menualrkan ilmu yang didapat kepada adik kelasnya sebagai alumni demi memajukan sekolah yang dulu dia tempati dan juga menjadi lebih kuat dalam proses menjaga hafalanya.

Hal ini juga berdasarkan hasil observasi pada tanggal 25 Februari 2023. Dimana peneliti bertemu langsung dengan pengampu baik putra maupun putri untuk mencocokkan hasil yang akurat bahwa yang sebenarnya beliau adalah lulusan MTs dan telah menyelesaikan hafalanya pada tahun 2019 dan pengampu putra telah menyelesaikan hafalanya pada tahun 2020 lalu. Dan juga hafalanya kuat dalam artian bisa tutup qur'an saat disimak artinya pengampu sudah mutqin dalam menyempurnakan hafalanya. Hal ini mampu dalam dititipi amanah untuk mengemban amanah dari bapak kepala madrasah.

#### 4) Antusiasme peserta didik

Antusias para peserta didik terhadap program tahfidz dan pembelajaran yang ada di lembaga sangat tinggi. Hal ini terbukti ketika peneliti datang langsung ke Madrasah khususnya kelas program tahfidz.

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara peneliti dengan bapak mahrus sidqy selaku pengampu tahfiz putra dan juga pengurus pondok putra Miftahul Huda.

“para anak didik sangat antusias dengan adanya komitmen secara pribadi masing-masing bagaimana cara berusaha semaksimal mungkin dan kebanyakan anak didik yang

bukan mengikuti program tahfidz”<sup>45</sup>

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara peneliti dengan bapak mahrus sidqy selaku pengampu tahfiz putra dan juga pengurus pondok putra Miftahul Huda. Dalam hal kesadaran diri para anak didik memang menjadi hal utama seberapa antusiasme anak didik terhadap program tahfidz yang ada di tengah lembaga Madrasah, kemudian para pengampu mengarahkan dan menemaninya. Jika ada anak yang keleleran dan seperti dilihat sedikit susah dalam arti susah sudah pernah diberi peringatan karena melanggar namun tetap menjalankan larangan tersebut maka akan didiskualifikasi dari mengikuti kegiatan program tahfidz Al-Qur'an. karena mengingat terbatasnya waktu dan jikalau tidak bersungguh-sungguh maka akan terbuang sia-sia perihal waktu.

Hal ini juga berdasarkan hasil observasi peneliti pada tanggal 25 Februari 2023. Yang dimana melihat secara langsung dalam kondisi kelas pada saat jam kegiatan yang bermacam-macam anak didik dalam versinya masing-masing.

c. Evaluasi (*Evaluating*) Program Tahfidz Al-Qur'an di MTs Miftahul Huda Rawalo

1) Sumber Dana

Evaluasi pada sumber dana yang dilakukan di Madrasah ini setiap tahunnya dilakukan rapat yayasan yang membahas pemasukan dan pengeluaran dana yang ada dalam kurun waktu ssatu tahun.

2) Keadaan Sarpras

Sistem pendidikan selalu dilakukan dalam hal sarana prasarana di dalam lembaga madrasah ini. Jika ada sarana prasarana yang mengalami kerusakan maka pihak lembaga

---

<sup>45</sup>Hasil Wawancara dengan Bapak Mahruz sidqy selaku pengampu tahfidz putra dan pengurus pondok putra Miftahul Huda, Pada Tanggal 25 Februari 2023.



madrasah selalu melakukan perbaikan guna mendukung program disegala kegiatan.

### 3) SDM Tenaga Pendidik

Evaluasi SDM tenaga pendidik di lembaga madrasah ini dilakukan dalam suatu smester satu kali. Apa yang perlu ditingkatkan guna perbaikan sistem mengajar di lembaga madrasah.

### 4) Antusiasme anak didik

Evaluasi pada antusias anak didik dilakukan setiap harinya atau setiap kegiatan program sedang terlaksana. Setiap kali anak didik terawasi dan jika ada hal yang dapat menjadi faktor penghambat antusias anak didik maka pengampu akan melakukan evaluasi sesuai dengan keadaan yang dialami oleh anak didik tersebut.

“termasuknya anak-anak yang mengikuti program ini sangat antusias-antusias dan teliti dalam mengikuti kegiatan dan jarang dalam melanggar batas. Ada, namun tidak selalu bahkan ada salah seorang anak yang ditunjuk mengikuti perlombaan sampai bisa meraih juara pertama dalam tingkat kabupaten. Selain itu juga setengahnya bisa menarget waktu hafalan yang tepat.”<sup>46</sup>

Hal ini dapat disimpulkan dengan wawancara bahwa dalam rangkaian keterangan di atas, menunjukkan bahwa dalam proses yang cukup panjang untuk merangkai program dengan sebaik-baik mungkin. Dalam proses yang pasti ada kendalanya baik berupa dari ketenaga pengajar, anak didik atau guru dalam sekolah. Maka dari itu, butuh rangkaian yang jelas dalam merencanakan program demi melahirkan generasi yang unggul bermanfaat bagi nusa bangsa dan agama.

---

<sup>46</sup>Hasil Wawancara dengan septi maftuhah selaku pengampu tahfidz putri pada tanggal, 1 Maret 2023.

Hal ini juga berdasarkan hasil observasi peneliti pada tanggal 1 Maret 2023. Sebagaimana peneliti melihat secara langsung dari pengetahuan poin-poin diatas sesuai dengan rencana yang teratur. Dari mulai menata keuangan untuk menyisihkan ke dalam kegiatan program tahfidz, memanej kepengurusan dalam penanggung jawab program tahfidz, sarana prasarana yang kurang untuk melengkapi program tersebut, sampai ketenaga pengajar yang harus lolos seleksi untuk diamanati proses berjalanya program tersebut.

## **B. Hasil Analisis**

Dalam evaluasi pasti tidak lepas dengan adanya sebuah kendala atau hambatan dalam suatu kegiatan. Adapun hambatan tersebut berasal dari pengampu dan anak didik. Hambatan yang berasal dari pengampu yaitu kurangnya kesadaran diri dalam hal evaluasi misalnya, tidak berpartisipasi secara penuh ketika rapat evaluasi dilakukan sehingga pengampu yang tidak hadir dalam rapat evaluasi tidak akan mengetahui hasil rapat evaluasi jika tidak bertanya kepada pengampu lainya yang hadir dalam rapat evaluasi. Kemudian hambatan yang berasal dari anak didik yaitu kurangnya kemampuan anak didik pada saat evaluasi dilaksanakan. Sehingga dari tujuan adanya evaluasi tersebut kurang maksimal.

### **1. Tindak Lanjut**

Tindak lanjut yang dilakukan lembaga Madrasah dalam pelaksanaan program Tahfidz Al-Qur'an adalah dengan memperbaiki pengajaran yang sudah ada pada tahun selanjutnya. Seperti pengagendaan study banding ke lembaga yang sama yaitu mempunyai program Thafidz Al-Qur'an.

Lembaga juga melakukan tindak lanjut pada perbaikan bagian kesiapan lembaga. Karena kearsipan lembaga belum maksimal sesuai dengan aturan pengarsipan yang sebenarnya. Hanya ada pengarsipan seperti piala anak didik yang didapat ketika mengikuti lomba dibidang Tahfidz Al-Qur'an.

Semua tindak lanjut yang dilakukan oleh lembaga sesuai fungsional dan memang dilakukan perbaikan pertahunya guna kemajuan anak didik dan lembaga. Tindak lanjut juga berfungsi agar tercapainya tujuan lembaga secara efektif dan efisien seperti apa yang telah diinginkan oleh lembaga Madrasah Tsanawiyah.

## 2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an Pada Anak Didik di MTs Miftahul Huda Rawalo

Setiap program tidak lepas dari berbagai faktor, baik faktor pendukung dan faktor penghambat atau kendala dalam setiap pelaksanaannya. Hafalanya sangat terkait dengan daya ingat para anak didik. Daya ingat yang dimiliki anak didik satu dengan anak didik yang lain sangat bervariasi. Setiap anak didik, memiliki kelemahan berkaitan dalam hafalan, yaitu lupa. Ingatan itu sendiri terkait dengan apa yang dipelajari oleh anak didik, informasi yang didapat dan pengalaman yang memungkinkan untuk memecahkan masalah yang dihadapi.

### a. Faktor pendukung pelaksanaan program Tahfidz Al-Qur'an di MTs Miftahul Huda Rawalo

Faktor pendukung yang dimaksud disini adalah faktor yang turut membantu dalam meningkatkan hasil hafalan baik segi kualitatif maupun kuantitatif. Faktor-faktor pendukung yang ada adalah:

#### 1) Faktor Usia Anak Didik

Faktor usia anak didik menjadi faktor yang pertama dalam pelaksanaan program Tahfidz. Semakin dini anak didik belajar, akan semakin mudah menangkap materi hafalan.

## 2) Faktor kecerdasan anak didik

Kecerdasan anak didik mendukung terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an. Para anak didik yang hafalnya paling banyak dan bisa melampaui target yang ditetapkan sesuai kelasnya kebanyakan memang berprestasi dalam mengikuti lomba.

## 3) Faktor Tujuan dan Minat

Tujuan yang ditetapkan didukung dengan minat para anak didik sehingga pelaksanaan metode lebih mudah dilakukan. Jika anak didik tidak memilih tujuan dan minat untuk apa dirinya menghafal maka akan sulit dalam proses hafalan Al-Qur'an.

## 4) Peran para pengampu

Yang mampu menciptakan lingkungan yang menyenangkan serta peran aktif orang tua melalui arahan dan bimbingan di rumah untuk menghafal Al-Qur'an.

## b. Faktor penghambat pelaksanaan Tahfidz Al-Qur'an di MTs Miftahul Huda Rawalo

Setiap program tidak lepas dari berbagai kendala, termasuk juga program Tahfidz Al-Qur'an. pendidikan ini tidaklah akan mudah dilaksanakan tanpa kesadaran diri semua pihak untuk senantiasa terus menerus dengan kedisiplinan yang tinggi dalam melaksanakan program demi tercapainya sebuah tujuan. Pendidikan Tahfidz Al-Qur'an yang penerapannya banyak dilakukan dengan hafalan, untuk itu dalam pelaksanaannya memerlukan kesungguhan dalam menjalankan program tersebut, baik dari pengampu yang mengajar sampai dengan anak didiknya. Hambatan-hambatan tersebut di atas dapat kami jabarkan sebagai berikut:

### 1) Sulitnya mendapat tenaga pendidik

Tidak mudah mendapat tenaga pendidik yang sesuai dengan kompetensinya, hal ini disebabkan para hafidz atau hafidzoh sebagian ada yang tidak tertarik untuk mengajar di pendidikan formal karena merasa terikat. Ada pula yang enggan karena merasa

pendidikan formalnya rendah meskipun hafalan Al-Qur'an. untuk mengatasi hal itu dilakukan pendekatan dan penjelasan tentang pentingnya menjaga Al-Qur'an melalui lembaga formal.<sup>47</sup>

## 2) Rasa malas

Rasa malas disini maksudnya penghambat dari diri anak didik itu sendiri. Seperti disampaikan Bapak Mahrus selaku pengampu tahfidz putra di MTs Miftahul Huda Rawalo.

“memang setiap harinya ada juga anak didik yang waktunya harus setoran ada yang absen, dengan cara tidak ada kehadiran yang jelas. Namun jika ada anak didik yang seperti itu akan dikenakan hukuman berupa murojaah selama pertemuan kegiatan baik dipondon maupun di sekolah ketika program sedang berlangsung”.<sup>48</sup>

Hal ini diperkuat dengan peneliti wawancara yang menyimpulkan bahwa, kemalasan memang hal yang sangat wajar bagi manusia biasa. Namun, tidaklah sepantasnya hal tersebut diperpanjang sampai menjadi dampak yang buruk untuk kita sendiri. Jadi, ini adalah tugas pengampu sebagai penanggung jawab untuk menopyak-opyak serta memberi motivasi dan tuntunan agar anak didiknya tidak bersahabat dengan kemalasan yang berkepanjangan. Seperti yang telah dijelaskan diatas sebagai pengampu telah mengagendakan seperti jalan-jalan saat memasuki libur smester untuk ber tadabur alam beserta diisi kegiatan sambung ayat secara continue. Dan alhamdulillahnya, acara tersebut terbukti dapat menjadikan semangat anak didik selalu bertambah dan semangat dalam proses menghafalkan Al-Qur'an.

Hal ini juga diperkuat oleh peneliti dalam melakukan observasi pada 25 Februari 2023. Dimana peneliti memperhatikan langsung dalam acara jalan-jalan anak didik yang mengikuti

---

<sup>47</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Mahfudz selaku koordinator program tahfidz di MTs Miftahul Huda Rawalo, Pada Tanggal 25 Februari 2023.

<sup>48</sup> Hasil Wawancara Dengan Mahrus Sidqy selaku pengampu Tahfidz Putra, Pada Tanggal 25 Februari 2023.

program tahfidz di MTs Miftahul Huda dalam keberangkatannya. Tentunya tidak seperti anak jalan-jalan yang bebas dalam derasnya. Mereka semua memakai almamater yang di seragamkan oleh program tersebut agar terlihat resmi dan tertata rapih dalam perjalanan serta terkontrol dalam kegiatan formal maupun non-formal.

### 3) Kemampuan santri yang berfariatif

Kemampuan menghafal anak didik ada yang kurang lancar dan seharusnya sudah khatam tetapi ada beberapa anak didik yang masih gandrung hafalannya di dalam mengikuti pelajaran Tahfidz. Hal tersebut diperkuat oleh ibu septi maftuhah selaku pengampu tahfidz putri.

“dengan adanya hambatan yang seperti itu maka, pengampu menambah waktu muroja’ah jika waktu yang telah ditetapkan dianggap masih belum mencukupi bagi anak didik yang mengalami kesulitan dalam hafalannya”.<sup>49</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dapat disimpulkan bahwa, sebuah pengulangan hafalan adalah suatu yang berharga untuk mengunci hafalan yang telah lalu. Maka pengampu menegaskan agar ketika anak didik di dalam pesantren harus cukup dalam mengulang hafalan yang telah diperoleh. Metode seperti ini sangatlah wajib diterapkan dalam semua proses seorang yang menghafal Al-Qur’an, karena mengingat pentingnya menjaga hafalan agar tetap utuh tidak sampai lepas atau lupa.

Dalam hal ini diperkuat juga dengan observasi peneliti pada tanggal 1 maret 2023. Yang dimana, ketika ada anak didik yang tidak konsisten dalam rutinitas kegiatan maka akan mendapatkan takziran (hukuman), hal tersebut bukan berarti memberatkan beban anak didik melainkan melatih kedisiplinan anak didik. Karena dalam

---

<sup>49</sup>Hasil Wawancara dengan Septi Maftuhah selaku pengampu tahfidz putri di MTs Miftahul Huda Rawalo, Pada Tanggal 1 Maret 2023.

metode penyeteran tidak harus satu halaman tetapi beberapa ayat dulu juga diterima. Jadi tidak ada alasan untuk belum siap bertemu pengampu menyeterorkan hafalan yang barunya.

### C. Analisis Data

Setelah peneliti melakukan penelitian yang mendalam pada manajemen program Tahfidz Al-Qur'an di MTs Miftahul Huda Rawalo. Pelaksanaan program manajemen program Tahfidz yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan faktor penunjang dan faktor penghambat program tahfidz Al-Qur'an, berikut analisisnya:

#### 1. Manajemen program Tahfidz Al-Qur'an di MTs Miftahul Huda Rawalo

##### a. Tahap perencanaan

Tahap perencanaan merupakan bentuk kegiatan dan langkah untuk mencapai tujuan melalui perumusan tujuan,, pemilihan program, identifikasi, dan pengarahan. Ciri husus atau karakteristik perencanaan pendidikan ditentukan oleh pemahaman tentang pendidikan itu sendiri, yang menjadi objek garapan adalah manusianya dengan ciri yaitu, memberikan kesempatan pengembangan segala potensi yang sama kepada anak didik, perencanaan harus dilakukan secara menyeluruh dan terpadu, logis dan rasional mencakup berbagai jenis dan jenjang pendidikan, mengutamakan nilai-nilai manusiawi. Berpotensi pada pembangunan, dikembangkan sesuai dengan komponen pendidikan masa mendatang, cermat, inovatif dan dinamis.

“Pendidikan tahfidz di MTs Miftahul Huda sudah direncanakan dan dipertimbangkan serta disusun materi menghafal Al-Qur'an khususnya juz 30 melalui rapat intern dengan para dewan guru MTs Miftahul Huda. Rapat tersebut juga disetujui oleh seluruh para dewan guru yang di bawah naungan kepala sekolah”.<sup>50</sup>

---

<sup>50</sup>Hasil Wawancara dengan Bapak Mahfudz selaku koordinator program Tahfidz MTs Miftahul Huda Rawalo, Pada Tanggal 1 Maret 2023.

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa, sejak berdirinya lembaga madrasah ini sudah terencana jauh-jauh, namun sayangnya siswa belum memenuhi syarat dalam mengajukan program secara termanajemen. Maka dari itu, barulah sekarang bisa mendirikan program yang sedemikian rupa, dan mendukung dari faktor siswa siswinya juga. Hal ini juga diperkuat oleh obsevasi peneliti pada tanggal, 1 Maret 2023. Yang dimana seorang pengampunya sudah sejak lama tinggal atau menyelesaikan studi terutama keagamaan di Miftahul Huda maka dari itu, sesuaiilah dengan rencana yang telah teragendakan disekian lama untuk mengembangkan generasi-generasi yang unggul di era zaman sekarang.

b. Tahap pelaksanaan

Perencanaan merupakan tahap aktualisasi dari perencanaan program yang telah dikoordinasikan dari hasil wawancara, pengamatan dan memperhatikan dokumen maka pelaksanaan manajemen program di MTs Miftahul Huda dibagi menjadi enam bagian: sumber dana, keadaan sarana dan prasarana, SDM tenaga pendidik, antusiasme para santi, strategi pelaksanaan, dan metode pelaksanaan.

Pertama sumber dana keuangan lembaga tentunya dari sekolah untuk rangkaian kegiatan pasti sudah tersedia.

Kedua, sarana prasarana dalam lembaga dapat menjadi faktor utama keberhasilan anak didik dan ada juga yang tidak menjadi hal utama dalam pelaksanaan program Tahfidz di lembaga tersebut. Sarana prasarana dalam lembaga untuk program tahfidz sudah memadai. Kemudian sarana prasarana dilakukan untuk membantu tercapainya kondisi pembelajaran yang optimal, dalam kegiatan pengelolaan sarana dan prasarana seperti ruang kelas misalnya tata ruang kelas dengan mengatur tata letak ruang kelas dengan mengatur tata letak meja dan pembatas antara kelpok perkegiatan program satu dengan program lainnya.



Ketiga SDM pendidik di lembaga ini terpilih dan direkrut oleh bapak kepala madrasah. Tenaga pendidik yang diterima tentunya juga melewati proses yang tidak mudah, karena untuk menjadi tenaga pendidik sangat besar keuntungannya tetapi sangat besar juga resikonya bila tidak sesuai dengan hati nurani atau ketika menerima suatu masalah yang timbul dari diri sendiri maupun masalah dari luar. Terdapat banyak juga calon tenaga pendidik yang tidak mau menjadi tenaga pendidik di lembaga meskipun mereka mempunyai hafalan Al-Qur'an karena merasa tertekan dengan adanya ikatan kerja dengan pihak lembaga. Tidak mudah juga untuk melakukan perekrutan hal tenaga pendidik, karena SDM tenaga pendidik menjadi faktor utamanya berjalanya program tahfidz di MTs Miiiftahul Huda Rawalo.

Ke empat, antusiasme para santri juga menjadi hal utama dalam berhasil tidaknya program tahfidz. Dalam hal kesadaran diri para anak didik memang menjadi hal utama seberapa antusias anak didik terhadap program tahfidz yang ada di lembaga. Mengenai antusias para anak didik dengan adanya program tahfidz di lembaga tersebut penulis sangat terkagum kepada anak didik banyak yang sungguh-sungguh hingga ketika salah seorang mengikuti lomba MHQ cabang kabupaten bisa meraih juara pertama karena kesungguhan dalam menghafal.

Ke lima, strategi pelaksanaan bertujuan agar tercapainya pelaksanaan program tahfidz dengan efektif dan efisien. Untuk tercapainya tujuan secara efektif dan efisien lembaga telah menggunakan cara agar semua anak didik dapat melaksanakan sistem semakan tepat waktu dan sesuai target yang telah ditentukan. Strategi pelaksanaan program tahfidz di lembaga ini tidak berpaku pada strategi yang sudah ada, tapi strategi dibentuk pada strategi yang sudah ada tetapi strategi dibentuk dan dilaksanakan dapat berjalan sesuai dengan keadaan yang terjadi saat itu juga. Strategi pelaksanaan program tahfidz disini juga terdapat motivasi yang dierikan pengampu kepada anak didiknya. Hal tersebut diberikan pengampu kepada anak didik

yang tidak mau melaksanakan setoran hafalan, sehingga pemotivasian bertujuan mengubah sikap dan pola pikir anak didik yang tidak mau melaksanakan tugasnya.

Ke enam metode pelaksanaan program tahfidz yang ada di lembaga ini setiap program perkelasnya dibagi menjadi tiga kelompok dimana setiap kelompok terdapat pengampu husus untuk mengawasi simak-simakan. Pengampu bertugas sebagai pemimpin adanya pembelajaran. Metode yang digunakan menggunakan antara tiga kelompok dalam satu kelas tersebut sama. Dalam pelaksanaan metode program tahfidz juga ada kendala, seperti anak didik yang melanggar aturan pelaksanaan kegiatan semakan atau anak didik yang melanggar diberikan hukuman yang diberikan pengampu ketika pembelajaran berlangsung dan sesudah pembelajaran berlangsung.

Adanya hukuman yang diberikan pengampu kepada anak didik bertujuan agar anak didik jera terhadap hukuman tersebut dan tidak mengulangi perbuatan yang melanggar aturan pembelajaran.

c. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan pengawasan atau penilaian dalam arah pencapaian suatu tujuan yang telah ditetapkan guna penyempurnaan, yaitu untuk mengetahui dan mengamati suatu kegiatan secara berkesinambungan dalam usaha perbaikan kesalahan melalui pengawasan dan dapat dikatakan dalam suatu keberhasilan.

“Kegiatan pengawasan meliputi, menilai, memonitoring kepada seluruh komponen organisasi untuk membuat kegiatan berjalan sesuai dengan rencana, dinamis, berhasil secara efektif dan efisien. Ketika dalam pengevaluasian harus semua menyampaikan pendapat dalam hambatannya masing-masing. Entah itu dari wakakurikulum, guru mapel, PJ program kegiatan-kegiatan, dan lainnya. Agar semua bisa berjalan bersama tanpa ada yang miskom dalam bidangnya.”<sup>51</sup>

---

<sup>51</sup>Hasil wawancara dengan Bapak H. Khanan Masykur selaku kepala MTs Miftahul Huda Rawalo Pada Tanggal, 4 Maret 2023.

Hal ini diperkuat dengan wawancara yang menyimpulkan evaluasi tidak dilakukan dalam sistem hati ke hati, artinya mengikuti saja tidak ajukan suara dengan bidangnya masing-masing. Semua harus terungkap dengan apa yang menjadi kekurangan dalam masing-masing posisi.

Hal ini diperkuat dengan melakukan observasi peneliti pada tanggal 4 Maret 2023, monitoring dilakukan untuk mengetahui kegiatan yang sudah direncanakan bisa berjalan atau tidak. Untuk mendukung berjalanya program dibutuhkan tenaga pendidik yang kompeten, metode yang sesuai lingkungan atau pembiasaan yang terbentuk sejak dini.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan di MTs Miftahul Huda Rawalo mengenai Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an dapat diperoleh kesimpulan bahwa dalam Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an itu dilakukan dalam beberapa metode dalam mempersiapkan peserta didik yang akan dinyatakan masuk dalam kesungguhan mengikuti program unggulan kelas tahfidz sebagai berikut:

##### **1. Tahap Perencanaan**

Adanya rapat lembaga madrasah mencakup bagaimana langkah yang harus dipersiapkan untuk membentuk program Tahfidz Al-Qur'an yang baik dan benar. Rapat yayasan dilakukan oleh pengampu lembaga MTs Miftahul Huda kemudian hasil rapat lembaga di umumkan setiap para anak didik melalui pengampu. Setelah selesai dalam tahap perencanaan, menyusun Strategi Hafalan Strategi yang akan digunakan untuk melancarkan pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an lembaga membagi strategi hafalan menjadi tiga kali dalam seminggu yaitu dihari, selasa, rabu dan kamis. Adapun dalam manajemen program juga harus ada perencanaan Pembelajaran Hafalan perencanaan pembelajaran hafalan di lembaga yang ada program Tahfidz Al-Qur'an yaitu tiga kali semakan dalam waktu 3 kali pertemuan dan rapat intern dengan para dewan guru yang dilaksanakan dalam satu bulan sekali. Untuk lebih merujuk ke dalam pembahasan yang dilakukan rapat setiap bulan sekali khusus program kegiatan yaitu perencanaan Kegiatan Program Tahfidz Al-Qur'an kegiatan program disusun secara terperinci oleh pihak pengurus program tahfidz. Lembaga memberikan kegiatan yang bermanfaat bagi semua pengampu sehingga tidak akan ada waktu yang tebuang sia-sia.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Hasil wawancara, pengamatan dan memperhatikan dokumen maka pelaksanaan manajemen program di MTs Miftahul Huda dibagi menjadi enam bagian: sumber dana, keadaan sarana dan prasarana, SDM tenaga pendidik, antusiasme para santi, strategi pelaksanaan, dan metode antara lain,

### a. Sumber dana

Keuangan kegiatan program terdapat oleh lembaga dan donatur para orang tua baik anaknya yang mengikuti program tahfidz atau tidak.

### b. Keadaan sarpras

Sarana prasaran dalam berjalanya program keadaanya sangat baik dan memadai untuk berjalanya program tahfidz. Pihak lembaga selalu melakukan sistem perbaikan apabila terdapat sarana prasarana yang membutuhkan perbaikan.

### c. SDM tenaga pendidik

Pengadaan SDM yang ada di lembaga dilakukan oleh lembaga dengan melakukan seleksi khususnya dibawah naungan bapak kepala madrasah sesuai bidang yang dibutuhkan program tahfidz Al-Qur'an

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Mts Miftahul Huda Rawalo, maka penulis dapat menyimpulkan hasil penelitian ini.

Manajemen Program Tahfidz al-Qur'an di MTs Miftahul Huda meliputi.

### a. Tahap Perencanaan

Rapat Program Tahfidz Rapat Tahfidz mencakup bagaimana saja langkahyang harus dipersiapkan untuk membentuk program Tahfidz yang baik dan benar. Rapat madrasah dilaksanakan oleh pengampu program tahfidz, kemudian hasil rapat program di kabarkan kepada guru yang tidak bisa hadir dalam rapat.

b. Menyusun Strategi Hafalan

Strategi yang akan digunakan untuk melangsungkan pelaksanaan program Tahfidh, pondok pesantren membagi strategi hafalan menjadi tiga kali dalam sehari yaitu subuh, ashar, dan maghrib.

c. Perencanaan Pembelajaran Hafalan

Perencanaan pembelajaran hafalan di pondok pesantren Tahfidz Al-Qur'an yaitu tiga kali pertemuan dalam waktu 3 hari dan rapat intern yang dilaksanakan dalam satu bulan sekali.

d. Perencanaan Kegiatan Program

Kegiatan program di MTs dan Pondok pesantren disusun secara terperinci oleh pihak pengurus pondok pesantren atau pengampu Program memberikan kegiatan yang bermanfaat bagi semua siswa sehingga tidak akan ada waktu yang terbuang sia-sia.

e. Tahap Pelaksanaan

Sumber Dana Keuangan lembaga khususnya program tahfidz diperoleh dari syahriyah wali santri dan dari para dermawan yang ikhlas meyisihkan hartanya untuk membantu segala hal yang berkaitan dengan lembaga. Keuangan madrasah juga diperoleh dari bantuan pemerintah yaitu Kementrian Agama.

f. Keadaan Sarpras

Sarana prasarana di lembaga madrasah keadaannya sangat baik, sehingga dapat membantu berjalannya program Tahfidz. Pihak pelaksana program selalu melakukan sistem perbaikan apabila terdapat sarana prasarana yang membutuhkan perbaikan.

g. SDM Tenaga Pendidik

Pengadaan SDM yang ada di pondok pesantren Dilakukan madrasah dengan melakukan seleksi tenaga pendidik yang sesuai bidang yang dibutuhkan kegiatan program. Program tahfidz cabang hanya menerima tenaga pendidik dari pondok pesantren.

h. Antusiasme Santri

Antusiasme para siswa terhadap program Tahfidz sangat tinggi. Semua siswa mulai dari kelas I sampai kelas VI sangat bersemangat melakukan kegiatan program Tahfidz yang ada di pondok pesantren maupun di lembaga madrasah bagi yang mengikuti program tersebut

i. Tahap Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan di lembaga madrasah khususnya di program tahfidz yaitu evaluasi dengan pimpinan dan evaluasi dengan semua pengampu dan para guru dan kariyawan. Evaluasi dengan pimpinan dilakukan dalam satu bulan sekali, kemudian evaluasi dengan wali santri dilakukan dalam satu bulan sekali dengan kondisional harinya. Kemudian ada juga evaluasi hafalan siswa dengan pengampu yang dilakukan dalam satu kali per semester genap.

j. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Program

Tahfidz Al-Qur'an Pada Santri di MTs Miftahul Huda Rawalo meliputi, Faktor pendukung.

Faktor usia santri Semakin dini anak belajar, akan semakin mudah menangkap materi hafalan.

Faktor kecerdasan siswa Kecerdasan siswa mendukung terhadap kemampuan menghafal Al- Quran.

Faktor tujuan dan minat Tujuan yang ditetapkan didukung dengan minat para siswa, sehingga pelaksanaan metode lebih mudah dilakukan.

Peran guru yang mampu menciptakan lingkungan yang menyenangkan serta peran aktif orang tua melalui arahan dan bimbingan di rumah untuk menghafal Al- Quran.

Faktor Penghambat Sedangkan faktor yang menghambat metode pembelajaran tahfidhzul Qur'an di MTs Miftahul Huda ialah terletak dalam diri siswa secara psikis yaitu malas-malasan, inginnya selalu bermain dan adanya tingkat kecerdasan yang kurang dari beberapa siswa. Namun faktor yang menghambat juga disebabkan oleh

pengampu itu sendiri dan metode yang digunakan kurang variatif dan menarik serta pengaturan waktu yang belum maksimal.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Selama Proses Penelitian terdapat keterbatasan antara lain :

1. Keterbatasan melakukan observasi secara langsung, hal ini dikarenakan dalam proses kegiatan program hafidz Al-Qur'an di MTs Miftahul Huda Rawalo lebih mengandalkan sosialisasi dari kabar ke kabar dalam mempromosikannya dan juga melalui lewat brosur. Sehingga peneliti tidak bisa terjun langsung melihat bagaimana cara orang tua melakukan sosialisasi kepada warga sekitar.
2. Keterbatasan waktu hal ini dikarenakan proses program Tahfidz Al-Qur'an hanya dilaksanakan dari bulan Januari sampai bulan Maret, sehingga peneliti hanya memfokuskan pada bulan itu saja.

## **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Manajemen tahfidz yang sudah diterapkan di madrasah diharapkan mampu menambah motivasi para siswa yang baru mengikuti untuk lebih memaksimalkan hafalannya untuk bisa seperti siswa yang hafalannya sudah maksimal dan menjad siswa telada.
2. Diharapkan leih menguatkan metode pelaksanaan program tahfidz agar maju lagi dan baik dalam segala bidang.
3. Dengan evaluasi yang ada sebaiknya dalam lingkup program sebaiknya dengan menggunakan kesempatan saat evaluasi seperti apa yang akan menjadi tolak ukur keberhasilan program maupun hasil dari tindak lanjut program yang ada di madrasah.

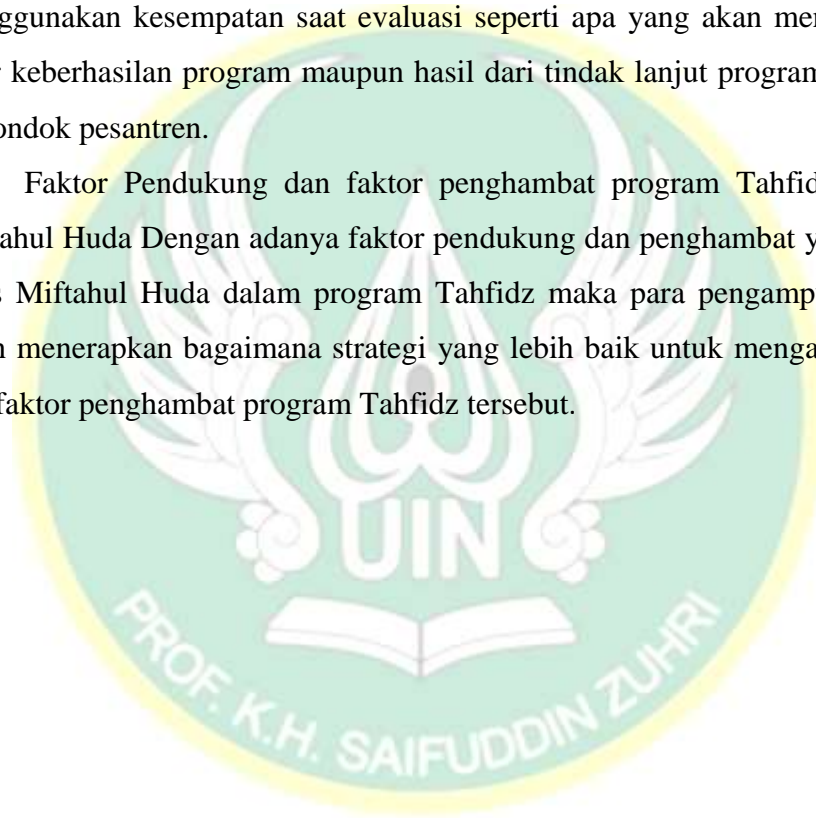


Manajamen program Tahfidz Al-Qur'an MTs Miftahul Huda Dengan adanya program Tahfidh yang sudah diterapkan di lembaga madrasah dan pondok pesantren diharapkan mampu menambah motivasi para siswa yang belum memaksimalkan hafalannya bisa seperti santri yang hafalannya sudah maksimal dan menjadi santri teladan.

Diharapkan lebih menguatkan metode pelaksanaan program Tahfidh agar pondok pesantren lebih maju lagi dan baik disegala bidangnya.

Dengan evaluasi yang ada sebaiknya pondok pesantren lebih menggunakan kesempatan saat evaluasi seperti apa yang akan menjadi tolak ukur keberhasilan program maupun hasil dari tindak lanjut program yang ada di pondok pesantren.

Faktor Pendukung dan faktor penghambat program Tahfidz di MTs Miftahul Huda Dengan adanya faktor pendukung dan penghambat yang ada di MTs Miftahul Huda dalam program Tahfidz maka para pengampu program lebih menerapkan bagaimana strategi yang lebih baik untuk mengatasi ketika ada faktor penghambat program Tahfidz tersebut.



## DAFTAR PUSTAKA

- 8Lailatun Naqiyah, "Strategi Guru Dalam Pembelajaran Al-Qur'an pada MTs Rifa'iyah Wonokerto" (Jakarta: Institut Ilmu Al-Qur'an, 2021), hlm. 40.
- Abdul Hamid, Manajemen Program ADP (Amil Defelopment Program) Pada Lembaga IMZ, Skripsi, (Jakarta: Jurusan Manajemen Dakwah Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah, 2013).
- Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standart Kompetensi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 17
- Abdurab Nawabudin dan Bambang Saiful Ma'arif, "*Teknik Menghafal Al-Qur'an (Kaifa Tahfidz Al-Qur'an)*", (Sinar Baru Algesindo: Bandung, 2005), hlm. 23.
- Agus Supriyono, "*Penyelenggaraan Kelas Unggulan di SMA Negri 2 Ngawi*", (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2009), hlm. 13.
- Ahmad Zaki, "Upaya Madrasah Ulumul Qur'an dalam Mencetak Generasi Qur'ani"(Langsa: UIN Sumatera Utara, 2018), hlm. 35.
- Alfiyan Erwinsyah, "Manajemen Pembelajaran Dalam Kaitanya Dengan Peningkatan Kualitas Guru", *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 5. No. 1, 2017, hlm. 71.
- Andi Prastowo "*Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*", hlm. 249.
- Andi Prastowo, "*Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*", (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2020), hlm. 220.
- Andi Prastowo, "*Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*", hlm. 226.
- Anjali Sriwijbant, *Antologi Hadist Tarbawi: Pesan-Pesan Nabi Tentang Pendidikan*, (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020), hlm. 105.
- Deddy Mulyana, "*Metode Penelitian kualitatif*", (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 180.
- Delf Indra, "Pelaksanaan Manajemen Program Gerakan Masyarakat Magrib Mengaji di Provinsi Sumatra Barat (Studi Komparatif di Tiiga Daerah)", *Jurnal Al-Fikrah*, Vol. 11, No. 2, 2014, hlm. 104.
- Dokumentasi dengan H. Khanan Masykur Sos. selaku Kepala MTs Miftahul Huda pada 1 Februari 2023.

Dokumentasi dengan H. Khanan Masykur, S.Sos selaku Kepala MTs Miftahul Huda Rawalo pada 6 Februari 2023.

Dokumentasi Wawancara dengan H. Khanan Masykur S.Sos selaku kepala madrasah 1 Februari 2023.

Ermi Soa, Prinsip-Prinsip Manajemen VS Kinerja Guru: Sebuah Tinjauan Umum, *Jurnal edu-leadership*, Vol. 11, No. 2,, 2022, hlm. 156.

Hasil Wawancara dengan Bapak H. Khanan Masykur S.Sos selaku kepala Madrasah di MTs Miftahul Huda Rawalo

Hasil Wawancara dengan Bapak H. Khanan Masykur S.Sos. selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Rawalo, Pada Tanggal 23 Februari 2023.

Hasil wawancara dengan Bapak H. Khanan Masykur selaku kepala MTs Miftahul Huda Rawalo Pada Tanggal, 4 Maret 2023.

Hasil wawancara dengan bapak H. Khanan Masyur S.Sos selaku kepala Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Rawalo, Pada Tanggal 6 Februari 2023.

Hasil wawancara dengan Bapak Mahfidz selaku koordinator program Tahfidz di MTs Miftahul Huda Rawalo, Pada 9 Februari 2023.

Hasil Wawancara dengan Bapak Mahfudz selaku koordinator program tahfidz di MTs Miftahul Huda Rawalo, Pada Tanggal 25 Februari 2023.

Hasil Wawancara dengan Bapak Mahfudz selaku koordinator program Tahfidz MTs Miftahul Huda Rawalo, Pada Tanggal 1 Maret 2023.

Hasil wawancara dengan Bapak Mahfudz selaku koordnator program tahfidz MTs Miftahul Huda Rawalo Pada Tanggal 27 Februari 2023.

Hasil Wawancara dengan Bapak Mahruz Sidqy selaku pengampu program Tahfidz di MTs Miftahul Huda Rawalo, pada 6 Februari 2023.

Hasil Wawancara dengan Bapak Mahruz sidqy selaku pengampu tahfidz putra dan pengurus pondok putra Miftahul Huda, Pada Tanggal 25 Februari 2023.

Hasil Wawancara dengan Ibu Septy Maftuhah selaku Pengampu Program tahfidz Putri dan Lurah Putri di pondok pesantren Miftahul Huda Rawalo, Pada Tanggal 23 Februari 2023.

Hasil Wawancara Dengan Mahrus Sidqy selaku pengampu Tahfidz Putra, Pada Tanggal 25 Februari 2023.

Hasil Wawancara dengan septi maftuhah selaku pengampu tahfidz putri pada

tanggal, 1 Maret 2023.

Hasil Wawancara dengan Septi Maftuhah selaku pengampu tahfidz putri di MTs Miiftahul Huda Rawalo, Pada Tanggal 1 Maret 2023.

<http://banyumas.kemenag.go.id/tahfidz-bil-ghoib-30-juz-lahirkan-prestasi-siswa-mts-mida-rawalo/>, diakses 9 Mei 2011, pukul 09.30.

<http://iqt.uinsgd.ac.id/tahfidz-qur'an-tradisi-yang-layak-untuk-dipertahankan> diakses pada 3 Maret 2022.

I Made Laut Merta Jaya, “*Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*”, (Yogyakarta: Quadrant, 2020), hlm. 167.

Khalid bin Abdul Karim Al lahim, *Metode Mutakhir cara Cepat menghafal Al-Qur'an*, (Surakarta: Dasar An-naba, 2008), hlm. 19.

Kitab Al-‘Imrithi Bab Muqoddimah Bait Ke-19

Muhamad Syarif Sumantri, *Strategi pembelajaran Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2015), hlm. 203.

Nanang Fatah, *Landasan manajemen Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosada Karya, 2008), hlm. 49.

Poetri Leh, Aria Pakpahan dan Umi Habibah, “Manajemen Program Pengembangan Kuriikulum PAI dan Budi Pekerti Dalam Pembentukan Karakter Religius Bangsa”, *Tafkir: Interdisclipinary Journal of Islamic Education*, Vol. 2. No. 1, 2021, hlm. 4.

Rahmad Zuniawan, “Minat Peserta Didik Dalam Belajar Al-Qur'an di MTs Muhammadiyah Kota Bengkulu” (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 1994).

Samuel Batlajery, Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Pada Aparatur Pemerintahan Kampung Tambat Kabupaten Marauke, *Jurnal Imu Ekonomi & Sosial*, Vol. 7, No. 2, 2016, hllm. 138-140.

Sugiyono, “*Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development*”, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 82.

Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 131.

Suharsimi Arikunto dan Cepi Safrudin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014) hlm. 4.

Wawancara dengan bapak H. Khanan Masykur selaku kepala MTs Miftahul Huda Rawalo, Pada Tanggal 25 Februari 2023.

Wawancara dengan Bapak Mahfudz selaku guru dan koordinator program tahfidz di MTs Miftahul Huda Rawalo pada 9 Februari 2023.

Wawancara dengan Kepala Madrasah, 27 Januari 2023 di MTs Miftahul Huda Rawalo.

Yaya Suryana, Dian, Siti Nuraeni, “Manajemen Program Tahfidz Qur’an”, *Jurnal Isema*, Vol. 3, No. 2, Desember 2018, hlm. 223.

Yodi Mahendradhata, dkk, *Manajemen Program Kesehatan*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2022), hlm. 3.

Zaenab Laelatul Badriyah, “Praktik Khatam Al-Qur’an di Hotel Grasia”, (Tangerang: Universitas Islam Negeri, 2018), hlm. 51.

Zainal Arifin, “*Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*”, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2011), hlm. 54.



## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.297/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/01/2023  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

24 Januari 2023

Kepada  
Yth. Kepala MTs Miftahul Huda  
Kec. Rawalo  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

|                    |  |
|--------------------|--|
| 1. Nama            | : Fina idzomatusilimia   |
| 2. NIM             | : 1917401051   |
| 3. Semester        | : 8 (Delapan)  |
| 4. Jurusan / Prodi | : Manajemen Pendidikan Islam   |
| 5. Alamat          | : Rancamaya cilongok banyumas  |
| 6. Judul           | : Strategi Menciptakan Para Hafidz Qur'an di MTs Miftahul Huda Rawalo Banyumas |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

|                      |                                     |
|----------------------|-------------------------------------|
| 1. Objek             | : Pengampu tahfidz                  |
| 2. Tempat / Lokasi   | : MTs Miftahul Huda Rawalo Banyumas |
| 3. Tanggal Riset     | : 25-01-2023 s/d 25-03-2023         |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif                        |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya

Tembusan :

1. Kepala sekolah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.2434/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/10/2022  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

04 Oktober 2022

Kepada  
Yth. Kepala MTs Miftahul Huda Rawalo Banyumas  
di Tempat

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Fina idzomatusilmia
2. NIM : 1917401051
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
5. Tahun Akademik : 2022/2023

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Guru tahfidz MTs Miftahul Huda
2. Tempat / Lokasi : Pesawahan Rawalo Banyumas
3. Tanggal Observasi : 05-10-2022 s.d 19-10-2022

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya





YAYASAN BADAN AMAL KESEJAHTERAAN ITTIHADUL ISLAMIYAH (Ya BAKII)

Akta Notaries :1. Soetardjo Soemoatmodjo No 6 Tanggal 11 Desember 1971

2.Ratih Setyowati,SH.M.Kn No.19 Tanggal 12 Maret 2012

SK MENHUKAM RI No.AHU 6499.AH.01.04 Tahun 2012

**MADRASAH TSNAWIYAH (MTs) MIFTAHUL HUDA RAWALO**  
**STATUS "TERAKREDITASI A"**

Alamat : Kompleks Pon-Pes Miftahul Huda Pesawahan Rawalo Banyumas 53173 Tlp. 08121516361

Rawalo,10 Januari 2024

Nomor : ybk.1271.03.31/042.2/071/1/2024  
Lampiran : -  
Hal : Pemberian Izin

Kepada  
Yth. Rektor UIN  
cq. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Di Tempat

*Assalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Menindaklanjuti pada pokok surat Nomor B.m.297/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/01/2023

Tanggal 30 Januari 2023 tentang Permohonan Riset Individu oleh mahasiswa:

Nama : FINA IZDOMATUSILMIA  
NIM : 1917401051  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Obyek : Strategi Menciptakan Hafidz Qur'an di MTs Miftahul Huda Rawalo

Kami memberi izin untuk kegiatan tersebut, dan telah selesai dilaksanakan dari tanggal 30 Januari 2023 sampai dengan 30 Mei 2023.

Demikian pemberitahuan dari kami, untuk dapat ditindaklanjuti sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Rawalo, 10 Januari 2023

Kepala Madrasah



H. Khanan Masykur, S.Sos.M.Si

NIP: 1974 06 08 2007 011 024

Dokumentasi Dengan H. Hanan masykur S.Sos selaku kepala sekolah di MTS Miftahul Huda Rawalo Banyumas pada 13 januari 2023.



**Suasana Kelas Tahfidz Putri Pada Saat Jam Kelas Tahfidz Akan Dimulai**



**KELAS TAHFIDZ PUTRA**



Dokumentasi dengan Abdul Aziz Afandi selaku Siswa yang mengikuti program kelas Tahfidz, pada tanggal 31 Januari 2023



Suasana kelas tahfidz putri pada saat jam kelas tafhidz akan dimulai



Kelas Tahfidz Putra



Dokumentasi siswa siswi tahfidz MTs Miftahul Huda Rawalo Banyumas



*Lampiran 6*

Kegiatan Murojaah siswa putra



*Lampiran 7*

Dokumentasi siswa siswi tahfidz pada saat setoran





Dokumentasi Azqia Nur Veiza pada saat menjuarai lomba MHQ tingkat kabupaten dengan diiringi pengampu tahfidz MTs Miftahul Huda



Dokumentasi dengan Mahrus Syidqy  
Selaku Pengampu kelas Tahfidz Putra pada 25 Maret 2023



## Sertifikat-Sertifikat



KEMENTERIAN AGAMA  
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

# Sertifikat

Nomor : B. 032 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ X / 2023  
Diberikan Kepada :

**Fina idzomatusilmia**  
1917401051

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) Tahun Akademik 2023/2024 pada tanggal 4 September - 14 Oktober 2023

Purwokerto, 27 Oktober 2023  
Laboratorium FTIK  
Kepala,  
  
Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.  
NIP. 19711021200604 1 002

# SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA  
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



No. IN.17/UPT-TIPD/7903/XI/2022

SKALA PENILAIAN

| SKOR   | HURUF | ANGKA |
|--------|-------|-------|
| 86-100 | A     | 4.0   |
| 81-85  | A-    | 3.6   |
| 76-80  | B+    | 3.3   |
| 71-75  | B     | 3.0   |
| 65-70  | B-    | 2.6   |

MATERI PENILAIAN

| MATERI                | NILAI   |
|-----------------------|---------|
| Microsoft Word        | 85 / A- |
| Microsoft Excel       | 78 / B+ |
| Microsoft Power Point | 80 / B+ |

Diberikan Kepada:

**FINA IDZOMATUSILMIA**  
NIM: 1917401051

Tempat / Tgl. Lahir: Banyumas, 19 Februari 2000

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan LULUS Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.





Purwokerto, 07 November 2022  
Kepala UPT TIPD  
  
Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc  
NIP. 19801215 200501 1 003



# Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0245/K.LPPM/KKN.51/06/2023

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **FINA IDZOMATUSILMIA**  
NIM : **1917401051**  
Fakultas : **Tarbiyah & Ilmu Keguruan**  
Program Studi : **Manajemen Pendidikan Islam (MPI)**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-51 Tahun 2023,  
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (88)**.



Certificate Validation



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**UPT MA'HAD AL-JAMI'AH**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp: 0281-635624, 628250 | [www.iaipurwokerto.ac.id](http://www.iaipurwokerto.ac.id)

## SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/14729/06/2022

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

**NAMA : FINA IDZOMATUSILMIA**  
**NIM : 1917401051**

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

|                 |   |    |
|-----------------|---|----|
| # Tes Tulis     | : | 84 |
| # Tartil        | : | 80 |
| # Imla'         | : | 75 |
| # Praktek       | : | 80 |
| # Nilai Tahfidz | : | 80 |



Purwokerto, 02 Jun 2022



ValidationCode



وزارة الشؤون الدينية  
الجامعة الإسلامية الحكومية بوروكرتو  
الوحدة لتنمية اللغة

عنوان: شارع جنرال احمد ياني رقم: ٤٠ أ. بوروكرتو ٥٣١٦ هاتف ٠٢٨١ - ٧٤٥٦٤ www.iaipurwokerto.ac.id

## التمـاوة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠٢١/١٦٠٥١

منحت الى

الاسم

: فينا عظامة السلميا

المولودة

: بيانوماس، ١٩ فبراير ٢٠٠٠

الذي حصل على



: ٥٣ فهم المسموع

: ٤٤ فهم العبارات والتراكيب

: ٤٨ فهم المقروء

: ٤٨٤ النتيجة

في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١٤  
ديسمبر ٢٠١٩

بوروكرتو، ١٢ أكتوبر ٢٠٢١  
رئيس الوحدة لتنمية اللغة.



ValidationCode

الدكتورة أدي روسواتي، الماجستير  
رقم التوظيف: ١٩٨٦٠٧٠٤٢٠٢٥٠٣٢٠٠٤



**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO  
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, [www.iaipurwokerto.ac.id](http://www.iaipurwokerto.ac.id)

## CERTIFICATE

*Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/16051/2021*

This is to certify that :

Name : **FINA IDZOMATUSILMIA**  
Date of Birth : **BANYUMAS, 19 FEBRUARI 2000, February 19th, 2000**

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on December 2nd, 2019, with obtained result as follows:

|                                     |      |
|-------------------------------------|------|
| 1. Listening Comprehension          | : 47 |
| 2. Structure and Written Expression | : 44 |
| 3. Reading Comprehension            | : 48 |

---

**Obtained Score : 466**




The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode

Purwokerto, October 12th, 2021  
Head of Language Development Unit,

**Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.**  
NIP: 198607042015032004


  
**YAYASAN PONDOK PESANTREN MIFTAHUL HUDA RAWALO (YPPMR)**  
**Pondok Pesanten Miftahul Huda**  
 Sekretariat : Jl. Pesantren Desa Pesawahan, Kec. Rawalo, Kab. Banyumas, Kode Pos: 53173.  
 HP: 085870576397 / 081285563757

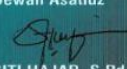
---

**SYAHADAH KHOTMIL QUR'AN**

**DIBERIKAN KEPADA:**  
**FINA IDZOMATUSSILMINA**  
 Binti : Bpk. Tho'at Hidayat  
 Banyumas, 19 Februari 2000  
 Rancamaya, Rt 03/03 Cilongok, Banyumas

Telah Menghafal Musyafahah Al - Qur'an  
**15 JUZ BIL GHOIB**

Pengasuh YPPMR Pt.   
 Ny. Hj. Muttasingah Badawi

Dewan Asatidz  
  
 Ny. Hj. SITI HAJAR, S.Pd., Ah

**UPT PERPUSTAKAAN IAIN PURWOKERTO**  
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40-A Telp. (0281) 635624, Fax. 636553 Purwokerto 53126  
 Website : [www.lib.iainpurwokerto.ac.id](http://www.lib.iainpurwokerto.ac.id); Email: [lib@iainpurwokerto.ac.id](mailto:lib@iainpurwokerto.ac.id)

*Sertifikat*

**Diberikan kepada :**  
FINA IDZOMATUSILMIA

**Atas partisipasinya sebagai :**  
**PESERTA**

**Pada Acara Pendidikan Pemakai Perpustakaan  
 dengan tema "Membangun Budaya Literasi bagi Generasi Milenial"  
 yang diselenggarakan oleh UPT Perpustakaan  
 pada tanggal 15 s.d. 20 Agustus 2019 di Hall Perpustakaan IAIN Purwokerto**

Mengetahui  
 Kepala UPT Perpustakaan,  
  
 Axis Nurrohmah, S.H.I., M.Hum.  
 NIP. 196401012009011005



Purwokerto, 20 Agustus 2019  
 Ketua Panitia,  
  
 Rintis Hardini, S.Hum.



PANITIA  
DIKSAR LEADERSHIP  
MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO

## SERTIFIKAT

No. 00/A1/PD/LEADERSHIP/IX/2019

Diberikan kepada :

FINA IDZOMATUSILMIA

SEBAGAI PESERTA

Dalam Kegiatan Pendidikan Dasar Leadership Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
yang diselenggarakan oleh  
Komunitas Leadership Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto  
Dengan Tema :

*"Menumbuhkan Pemimpin Visioner Berjiwa Integritas Guna Menghadapi Perkembangan Zaman"*

Mengetahui,

Pembina Leadership

Ulpan Maspupah, M.Pd.I

Ketua Leadership

Rismanto

Ketua Panitia

Salman Alfarisi

Match Overview

15%

|   |  |    |
|---|--|----|
| 1 | repository.unsaizu.ac.id<br>Internet Source    | 1% |
| 2 | repository.lainpurwoke...<br>Internet Source   | 1% |
| 3 | repository.stikosa-aws...<br>Internet Source   | 1% |
| 4 | repository.lainbengkulu...<br>Internet Source  | 1% |
| 5 | digilib.sain-palangkaray...<br>Internet Source | 1% |
| 6 | jateng.kem-nag.go.id<br>Internet Source        | 1% |
| 7 | Submitted to IAIN Purw...<br>Student Paper     | 1% |
| 8 | eprints.lain-s...<br>Internet Source           | 1% |

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Identitas Diri

Nama Lengkap : Fina Izdomatusilmia  
NIM : 1917401051  
Tempat/Tgl. Lahir : Banyumas, 19 Februari 2000  
Alamat Rumah : Desa Rancamaya RT 03/RW 03 Kec.  
Cilongok, Kab. Banyumas, Provinsi Jawa  
Tengah

Nama Ayah : H. Tho'at Hidayat

Nama Ibu : Hj. Istiqomah

### Riwayat Pendidikan

SD/MI tahun lulus : SD N 2 Rancamaya (2007-2013)  
SMP/MTs tahun lulus : MTs Miftahul Huda (2013-2016)  
SMA/MA tahun lulus : MA Miftahul Huda (2016-2019)  
S1 tahun masuk : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
(Lulus Teori Tahun 2023)

### Pengalaman Organisasi

OSIS MA Miftahul Huda

Purwokerto, Selasa, 2

Januari 2024 Hormat saya,



Fina idzomatusilmia  
1917401051